

|                      |                |
|----------------------|----------------|
| PERPUSTAKAAN FTSP UH |                |
| HADIAN/RELI          |                |
| TGL. TERIMA :        | 8 Maret 2007   |
| NO. JUDUL :          | 60 2285        |
| NO. INV. :           | 572000 2285001 |

## TUGAS AKHIR

## YOGYAKARTA YOUTH CAFE

**PENAMPILAN BANGUNAN YANG EKSPRESIF DAN DINAMIS  
SEBAGAI WUJUD TRANSFORMASI KARAKTER REMAJA**



الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية



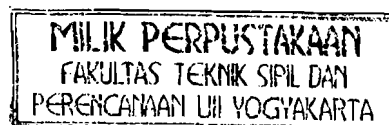
DISUSUN OLEH :

**MAULANA OKTO HIDAYAT**

97 512 035

DOSEN PEMBIMBING :

**Ir. MUNICHY B. EDREES M. ARCH**



**JURUSAN ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2006

R.

71.557

hid  
J  
1

- 75. bbl. Gung. 28

- Korp. - by  
Korp. - Restoran  
Korp. - Korp.  
Korp. - Korp.  
Korp. - Korp.

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ

*Penampilan Bangunan Yang Ekspresif Dan Dinamis*

*Sebagai Wujud Transformasi Karakter Remaja*

Disusun Oleh:

Maulana Okto Hidayat

97.512.035

Jogyakarta, 24 Agustus 2006

Menyetujui

Dosen Pembimbing

(Ir. H. Munichy B. Edrees, M. Arch)

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur FTSP

Universitas Islam Indonesia



(Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala taufik dan hidayah Nya serta shalawat dan salam bagi Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut-Nya.

Berkat rahmat dari-Nya pula sehingga pada saat ini penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan Judul “ **YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ** “ sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan S-1 pada jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

Selama pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir ini, saya menyadari telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan hormat yang sedalam – dalamnya kepada :

- ✱ 1. Ibu Ir. Hastuti Saptorini, MA, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Islam Indonesia.
- 2. Bapak Ir. H. Munichy B. Edrees, M. Arch, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang selama ini telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 3. Ibu Ir. Endy Marlina, MT, selaku Dosen Penguji yang telah dengan baik hati dan sabar memberikan banyak waktunya untuk memberi banyak masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 4. Bapak Ir. Revianto Budi Santosa, M. Arch, selaku Pembantu Dekan yang dengan kesabarannya begitu banyak membantu memberikan masukan dan pencerahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Segenap Dosen dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Islam Indonesia, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu karena begitu banyak berjasa kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih banyak.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa, tentunya dalam penyusunan Tugas Akhir ini begitu jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut, semoga di balik semua kekhilafan dan kekurangan ini masih terdapat manfaat yang besar bagi kita semua.

Amien.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Agustus 2006

Maulana Okto Hidayat

## Youth

It is like a dream gone with the wind  
You have to enjoy it, it will sink

It will stay so bright in your mind  
Thinking about it, makes your face kind

Special times belong to that age  
You can't touch them, they are so rare

You can see every one happy  
Cause you see them like your mommy

You can see every one bright  
Cause you like to enjoy it, That's right

Sometimes details will make you sad  
But don't think about it so bad

So love this age, cherish this age  
Hold this age, It's a dear heritage



Akhirnya,,,,,

Setelah 5 x ganti Presiden...

Setelah 3 x ganti Rektor Universitas...

Setelah beberapa kali Ketua Jurusan Arsitektur berpindah tangan...

Walau dengan susah payah dan langkah yang penuh beban lagi terseok...

Usai sudah perjalanan ku di Arsitektur Uii ini,,,

Senang...

Tidak juga...!!

Begitu banyak yang telah kulalui di kampus tercinta ini, walau kenyataannya memang harus begitu adanya...

Waktu terus berubah, begitu juga dengan kita...

1997 - 2006

Waktu yang cukup lama untuk sebuah langkah kecil...

Semoga banyak manfaat yang dapat terambil dari sana...

Terima kasih ya ALLAH SWT,,

Akhirnya giliran itu tiba padaku...

Hamba kecil - Mu, yang begitu bertabur dosa, yang sudah terlalu banyak mengingkari jalan - Mu...

Tapi Engkau tak pernah lupa, bosan dan berhenti terus melupakan kasih dan sayang - Mu kepadaku,,

Terima kasih ya pemimpin umat "Nabi Muhammad SAW",

Tanpamu aku takkan mengenal mana jalan yang terbaik,,

Walaupun masih sering aku melukai hati - Mu...

Semoga sholat, dzikir dan shalawat terjunjung atas - Mu, keluarga dan sahabat - sahabat- Mu.

Amien...

Mama,,, Papa,,,

Tempat ook kembali dan bersimpuh maaf...

Terima kasih telah begitu banyak engkau mengucapkan doa buat ook,,,

Merapalkannya hingga tak terasa sudah sedemikian lamanya ook ada di dunia...

Sedetikpun takkan pernah terlupa dari ook untuk berdoa untuk keselamatan dan keridho'an ALLAH SWT atas mama & papa,,,

Maafkan ook yang telah begitu banyak telah melukai hati mama dan papa,,,

Semoga doa dan harapan itu masih ada...

A'opik, teh Atni,,,

Apa yang boleh ook bilang lagi...

Ini janji ook buat A'opik,,,

Maafin ook kalo selama ini buat A'opik repot, makasih buat semuanya...

Teh ika, mas Imron,,,

Makasih dah bantuin semuanya,,,

udah ngebela - belain buat semuanya...

Teh ika makasih ya dah jadi teteh yang teramat baik buat ook,,,

Dede Karina,,,

Tambah dewasa ya...

Bisa ngertiin gimana keadaan mama & papa

Buat semuanya bisa bangga atas dede...

Dede jaga diri, jaga mama & papa ya...

A'opik, Teh ika, De Karina,,

Terima kasih kalian sudah menjadi saudara sedarah yang sangat bisa mengerti arti hadimya ook ditengah - tengah kalian,,,

My teenagers,,,

Nita, Rama, Shinta, Shafa,,,

Cepet gede, jadi anak yang sholeh / sholehah, pinter, bangga penerus keluarga ya,,,

Seluruh keluarga besar Jln. Nyai Enat D - 48, Palangkaraya

Seluruh keluarga besar Jln. Ds. Keduanan No. 9 Depok, Cirebon

Seluruh keluarga besar Jln. Banteng Utama No.26A, PERUM Banteng, Yogyakarta

Kalian sangat berarti dalam hidup ook,,,

Mama wani...  
 Terima kasih sudah selama ini support oke...  
 Kebanyakan mau tarikan pernah lebaran waktu...  
 ini janji oke sama mama...  
 Iya, iya, iya, iya, iya, iya...  
 Maksudnya buat semuanya ya...  
 Hanya karena kalian oke bisa jadi seperti ini, sadar bahwa bukan hanya milik oke, banyak hal yang harus bisa dimengerti untuk hidup...  
 Weni...  
 Apalagi yang harus kita jalani...!!  
 Semua dikejar dan anugerah itu telah oke mengerti dari weni...  
 Semua ini berkat usaha weni, ini untuk weni...  
 Walau kini semua telah berubah...  
 Aok tetap dikejar apapun jalan weni, semua yang terbaik untuk weni...  
 Maksudnya banyak ya weni, sudah bikin hidup oke lebih berwarna...  
 Semoga ALLAH SWT meridhoi setiap langkah weni...  
 Aamiin...  
 Iya...  
 Maksudnya banyak ya...  
 Dukungan Ika, Bantuan Ika...  
 Walaupun begitu banyak orang salah persepsi tentang kita...  
 Walaupun begitu banyak oke selama ini terpupuk...  
 Walaupun begitu seringnya dibuat repot oke...  
 Ika masih mau jadi sahabat oke yang paling baik...  
 Yang paling mengerti oke...  
 Ika, semoga harapan dan cahnya itu masih ada ya...  
 Iya...  
 Ketika hujan itu kembali turun membasahi bumi yang dipijak...  
 Pinta itu kembali terbuka...  
 Hati itu kembali berwarna...  
 Secerah hari pertama oke bisa mengerti siapa kita...  
 Terima kasih telah memperindah setiap detik hidup ini...  
 Telah mengerti betapa berat beban hidup yang harus dijalani...  
 Semoga semua yang telah dan akan kita lalui take membuat air yang pasang itu kembali surut...  
 Nilam...  
 Aok sayang nilam...  
 Temen - temen menjelaskan aja...  
 Amry, Dami, Shanty, Hendra, Shady, Wawan...  
 Yoen, Heni, Roy ( keep fight broo, cuka lake ya.. ), Hendro, Mahazura Wini, Henry Lay...  
 Gw gak bakal bs gak ada lo semua...  
 Maksudnya buat semua support dan kebersamaannya...  
 Asli gw kangen banget ma lo semua...  
 Stay in touch ya...  
 ARSITEK SMILE Ninty seven - 03...  
 Anak monyet BANTENG UTAMA 26A...  
 Endy + Nelly, Teddy, Yoen, Ary + Indri, Bobi, Norman, Nono + Fitri, Boim + Ita, Bejo + Aan, Dayat + Dita, Jenggot Heni + Lia, Eren, Derya, Ramu, Teddy Jr., Lexy + Tara, Kibo, Jacky, Hago, Andy + Cristiana + Suti, Wiji, Eren, Andot, Rone + Putri, Roy, Oby, Kusti, Mahazura Wini, Henry Lay...  
 Bro jangan pernah bukar ya...  
 Lo semua udara pagi buat gw...  
 Mas tutut Mas Sandjiman, Mas Barap... thanks a lot kalian nice guy banget...  
 Dan Gempu Bumi 27 Mei 2006... yang udah banyak bikin orang takut...

Ir. H. Munnichy B. Edrees, M. Arch.

Yogyakarta, 24 Agustus 2006

Kegagalan adalah kesuksesan  
yang tertunda, tul 2  
kesuksesan yg bertahan  
ada di depan mu, maka  
tahanlah !





*Dalam sujudku yang penuh syukur,,  
Kumohon pada – Mu ya Allah..  
Bentangkan jalan menuju ridha – Mu untuk adikku,,  
Bimbing ketika dia melangkah,  
Berkahi ketika dia berusaha,  
Kuatkan ketika dia lemah,  
Ampuni ketika dia bersalah,  
Dan  
Sayangi dia selamanya dimanapun dia berada..*

*Ampuni juga..  
Kesalahan dan kelalaianku ketika mendampingi..*

Yogyakarta, 25 Juli 2006, 03 : 56 BBWI

Ir. Revianto Budi Santosa, M. Arch

*amiin.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

LEMBAR PERSEMBAHAN

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI

### BAB I PENDAHULUAN

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| 1.1. Latar Belakang.....                        | 01 |
| 1.2. Tinjauan Dan Batasan Pengertian Judul..... | 01 |
| 1.3. Permasalahan.....                          | 03 |
| 1.3.1. Permasalahan Umum.....                   | 03 |
| 1.3.2. Permasalahan Khusus.....                 | 03 |
| 1.4. Tujuan.....                                | 03 |
| a. Tujuan Umum.....                             | 03 |
| b. Tujuan Khusus.....                           | 04 |
| 1.5. Sasaran.....                               | 04 |
| 1.6. Lingkup Perancangan.....                   | 04 |
| 1.7. Metode Pembahasan Perancangan.....         | 05 |
| 1.8. Tinjauan Lokasi.....                       | 08 |
| 1.8.1. Kriteria Penentuan Lokasi.....           | 08 |
| 1.8.2. Lokasi Terpilih.....                     | 08 |
| 1.9. Spesifikasi Proyek.....                    | 10 |
| 1.9.1. Nama Proyek.....                         | 11 |
| 1.9.2. Lokasi Proyek.....                       | 11 |
| 1.10. Keaslian Penulisan.....                   | 11 |
| 1.11. Kerangka Pola Pikir.....                  | 12 |

## **BAB II TINJAUAN TEORI YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ**

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 2.1. Tinjauan Youth Café.....                    | 13 |
| 2.1.1. Pengertian Youth Café.....                | 13 |
| 2.1.2. Fungsi Youth Café.....                    | 13 |
| 2.2. Karakteristik Youth Café.....               | 14 |
| 2.2.1. Pola Kegiatan Youth Café.....             | 14 |
| 2.2.2. Spesifikasi Pengguna.....                 | 15 |
| 2.2.3. Karakter Pelaku Kegiatan.....             | 16 |
| 2.2.4. Kegiatan Yang Diwadahi.....               | 16 |
| 2.3. Tinjauan Fasilitas Komersial.....           | 17 |
| 2.3.1. Kriteria Fasilitas Komersial.....         | 18 |
| 2.4. Tinjauan Teori Desain.....                  | 19 |
| 2.5. Studi Kasus, Studi Literatur, Teoritis..... | 21 |

## **BAB III ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ**

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| 3.1. Analisa Site.....                          | 28 |
| 3.1.1. Analisa Site.....                        | 28 |
| 3.1.2. Keadaan Lokasi Perancangan.....          | 30 |
| 3.1.3. Potensi Dan Kendala Lokasi Terpilih..... | 31 |
| 3.2. Analisa Program Fungsi Bangunan.....       | 32 |
| 3.2.1. Analisa Pola Pelaku Kegiatan.....        | 32 |
| 3.3. Program Ruang.....                         | 35 |
| 3.3.1. Kebutuhan Jenis Ruang.....               | 35 |
| 3.3.2. Besaran Dan Kebutuhan Ruang.....         | 35 |
| 3.4. Analisa Zoning.....                        | 38 |
| 3.5. Analisa Tapak.....                         | 38 |
| 3.5.1. Analisa Kebisingan.....                  | 38 |
| 3.5.2. Analisa Arah Datang Matahari.....        | 39 |
| 3.5.3. Analisa Sirkulasi.....                   | 40 |
| 3.5.4. Analisa View Dari Bangunan.....          | 41 |

## **BAB IV KONSEP PERANCANGAN YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ**

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 4.1. Konsep Site.....                            | 42 |
| 4.1.1. Penentuan Site.....                       | 42 |
| 4.2. Konsep Perancangan.....                     | 43 |
| 4.2.1. Pengertian Ekspresif Dan Dinamis.....     | 43 |
| 4.2.2. Penerapan Yang Ekspresif Dan Dinamis..... | 46 |

## **BAB V SCHEMATIC DESIGN**

|       |    |
|-------|----|
| ..... | 48 |
|-------|----|

## **BAB VI LAPORAN PERANCANGAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 6.1. Situasi.....                     | 63 |
| 6.2. Site Plan.....                   | 64 |
| 6.2.1. Level Kontur.....              | 64 |
| 6.2.2. Sirkulasi.....                 | 65 |
| 6.2.3. Penataan Landscape.....        | 65 |
| 6.3. Denah.....                       | 66 |
| 6.3.1. Denah Lantai Satu.....         | 66 |
| 6.3.2. Denah Lantai Dua.....          | 67 |
| 6.4. Tampak Bangunan.....             | 68 |
| 6.4.1. Tampak Depan ( Timur ).....    | 68 |
| 6.4.2. Tampak Belakang ( Barat )..... | 68 |
| 6.4.3. Tampak Samping ( Utara ).....  | 69 |
| 6.5. Struktur.....                    | 70 |
| 6.5.1. Potongan A – A dan B – B.....  | 70 |
| 6.5.2. Rencana Kolom Balok.....       | 71 |
| 6.6. Rencana Pola Lantai.....         | 71 |
| 6.7. Perspektif.....                  | 72 |
| 6.7.1. Eksterior.....                 | 72 |
| 6.7.2. Interior.....                  | 74 |

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| A. Ruang Kelas.....                    | 74 |
| B. Ruang Audio Visual.....             | 74 |
| C. Ruang Display.....                  | 74 |
| D. Warnet Dan Game Center.....         | 75 |
| E. Swimming Pool Dan Perpustakaan..... | 75 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>76</b> |
|----------------------------|-----------|

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| 01. Gambar 1.1. Skematik Perencanaan Youth Café.....                    | 07 |
| 02. Gambar 1.2. Peta Kawasan Jln. Palagan Tentara Pelajar.....          | 08 |
| 03. Gambar 1.3. Peta Yogyakarta Utara.....                              | 09 |
| 04. Gambar 2.1. Bagan Skema Psikologi Remaja.....                       | 19 |
| 05. Gambar 2.2. Sirkulasi San Antonio Art Institute, Texas.....         | 21 |
| 06. Gambar 2.3. Nexus Youth Café.....                                   | 22 |
| 07. Gambar 2.4. Inverness Youth Café.....                               | 23 |
| 08. Gambar 2.5. Tampak, Ruang Dalam Dan Mural Axis Youth Café.....      | 23 |
| 09. Gambar 2.6. Fort Rucker Youth Café.....                             | 24 |
| 10. Gambar 2.7. Oban Youth Café.....                                    | 25 |
| 11. Gambar 2.8. Bremerton Youth Café & NSA Midsouth Youth Café.....     | 26 |
| 12. Gambar 2.9. Point Magu Youth Café & Charleston Youth Café.....      | 27 |
| 13. Gambar 3.1. Situasi Disekitar Site.....                             | 30 |
| 14. Gambar 3.2. Analisa Zoning.....                                     | 38 |
| 15. Gambar 3.3. Analisa Kebisingan.....                                 | 38 |
| 16. Gambar 3.4. Analisa Arah Datang Matahari.....                       | 39 |
| 17. Gambar 3.5. Analisa Sirkulasi.....                                  | 40 |
| 18. Gambar 3.6. Analisa View Dari Bangunan.....                         | 41 |
| 19. Gambar 4.1. Lokasi Perancangan di Jln. Palagan Tentara Pelajar..... | 42 |
| 20. Gambar 4.2. Ekspresi Garis.....                                     | 45 |
| 21. Gambar 4.3. Irama.....                                              | 45 |
| 22. Gambar 4.4. Susunan Dan Komposisi Ruang.....                        | 45 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| 01. Tabel 2.1. Kegiatan Pelaku.....             | 16 |
| 02. Tabel 3.1. Pola Kegiatan Pengelola.....     | 32 |
| 03. Tabel 3.2. Pola Kegiatan Komersial.....     | 33 |
| 04. Tabel 3.3. Pola Kegiatan Pendukung.....     | 34 |
| 05. Tabel 3.4. Pola Kegiatan Penunjang.....     | 34 |
| 06. Tabel 3.5. Kebutuhan Dan Besaran Ruang..... | 36 |

## **DAFTAR DIAGRAM**

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| 1. Diagram 3.1. Pola Kegiatan Pengelola..... | 33 |
|----------------------------------------------|----|

**YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ**  
**Penampilan Bangunan Yang Ekspresif Dan Dinamis**  
**Sebagai Wujud Transformasi Karakter Remaja**

**Disusun Oleh :**  
**Maulana Okto Hidayat**  
**97 512 035**

**Dosen Pembimbing :**  
**Ir. H. Munichy B. Edrees M. Arch**

**ABSTRAKSI**

*Remaja sebagai masa dimana periode peralihan dan perubahan terjadi, pada rentang usia antara anak – anak dan dewasa. Sehingga perubahan ini menjadi penting, sebagai tolak ukur dalam membentuk karakter remaja itu sendiri dalam menghadapi dunianya. Pertumbuhan remaja yang sangat signifikan di kota Yogyakarta, baik yang merupakan penduduk asli maupun pendatang, dapat disikapi sebagai sisi yang positif, asalkan dapat ditempatkan pada tempat yang benar.*

*Perkembangan informasi yang semakin mudah di akses dan imbas ekonomi pasar pada konsumsi individu yang semakin kuat, dapat menjadikan remaja terdorong kepada pergaulan yang kurang sehat. Sehingga membutuhkan wadah fisik untuk mengekspresikan jati diri ditengah dunia yang berubah dengan cepat. Wadah fisik, dimana para remaja dan yang berjiwa muda dapat melakukan kegiatan dan mengekspresikan / mengkomunikasikan / mempresentasikan jati diri mereka kepada masyarakat luas. Hal ini merupakan bagian dari kegiatan yang bertujuan membangun jiwa remaja yang sehat dan bermanfaat, yang diharapkan dapat terwadahi dalam sebuah Youth Café.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Sebagai kota yang dikenal dengan julukan kota pelajar, Daerah Istimewa Yogyakarta setiap tahunnya banyak menerima kedatangan pelajar dari berbagai macam daerah di Indonesia maupun dari luar negeri, baik yang datang untuk menempuh pendidikan atau yang sedang mencari kerja, yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan jumlah pertumbuhan penduduk dan perdatang yang kian pesat, baik itu pencari kerja, pelajar atau yang hanya sekedar berlibur, Yogyakarta sudah seharusnya mempunyai fasilitas Youth Café, yang dapat mewadahi kegiatan anak – anak muda didalamnya. Youth Café dapat berfungsi sebagai tempat untuk berkumpul dan bertemu dengan anak – anak muda dari daerah lain, tempat untuk mencari nasehat atau pertimbangan – pertimbangan solusi dari sebuah masalah yang ada, sebaik yang ditawarkan selayaknya sebagai tempat untuk berdiskusi, mengeluarkan pendapat, berpuisi, menyanyi, olah raga, kegiatan minat dan bakat dan sebagai alternatif tempat makan yang dapat terjangkau oleh kantong pelajar / mahasiswa.

### **1.2. TINJAUAN DAN BATASAN PENGERTIAN JUDUL**

**Judul : Yogyakarta youth café**

Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter remaja

#### **a. Remaja / youth ?**

Istilah adolescence atau remaja berasal dari kata Latin adolescere (kata bendanya, adolescentia yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa.”<sup>1</sup> Pengertian – pengertian tersebut mengacu pada tahapan tertentu dari perkembangan manusia. Beberapa psikologi membatasi masa remaja sebagai masa yang hadir setelah masa pubertas

---

<sup>1</sup> Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan, 5, Erlangga, Jakarta



awal, yaitu sebagai masa pubertas akhir. Dipihak lain beranggapan bahwa kedua istilah tersebut mempunyai konteks waktu yang relatif sama.

Dengan demikian pengertian remaja (Adolescence) secara umum dipandang sebagai suatu individu atau kelompok yang sedang dalam masa peralihan dari masa kanak – kanak memasuki kehidupan dewasa. Biasanya diikuti pula dengan perubahan yang cepat pada jasmani, emosi, sosial dan akhlak.<sup>2</sup>

Ditinjau dari segi usia maka batasan remaja adalah kelompok manusia yang berusia diatas 13 tahun dan di bawah 21 tahun.<sup>3</sup>

b. Café

Kafe dari bahasa Perancis café. Arti harafiahnya sebetulnya adalah minuman) kopi, tetapi kemudian menjadi tempat di mana seseorang bisa minum-minum, tidak hanya kopi, tetapi juga minuman lainnya.

Di Indonesia, kafe berarti semacam tempat sederhana, tetapi cukup menarik di mana seseorang bisa makan makanan ringan. Dengan ini kafe berbeda dengan warung.

c. Youth Café

Suatu tempat yang mewadahi kegiatan remaja dengan café sebagai penunjang dan main interest.

d. Penampilan

Kesan yang ingin disampaikan dari obyek kepada orang yang melihat

e. Ekspresif

Suatu bentuk dan cara untuk lebih mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan dan perasaan ke dalam bangunan

f. Dinamis

Dinamis adalah merupakan sesuatu yang mudah bergerak atau sesuatu yang mudah menyesuaikan dengan keadaan.

---

<sup>2</sup> NY.Y. Singgih D Gunarsa, Dr. Psikologi Remaja, Blk Gunung Mulia, Jakarta

<sup>3</sup> Zakiat Daradjat, Dr. Opcit, hal 11



g. Transformasi

Perubahan bentuk dari suatu bentuk ke bentuk lainnya

h. Karakter

Sifat atau pembawaan sikap

**Kesimpulan :**

Yogyakarta youth café yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter remaja adalah suatu tempat yang mewadahi kegiatan dan aktifitas remaja, yang diwujudkan dalam bentuk yang mampu menarik perhatian sekaligus mengajak pengunjung untuk menikmati café yang tersedia pada bangunan dengan cara yang menyenangkan melalui perwujudan karakter remaja.

### **1.3. PERMASALAHAN**

#### **1.3.1. Permasalahan Umum**

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan pada Youth Café yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan akan kegiatan – kegiatan Youth Café, dalam wadah yang terpadu.

#### **1.3.2. Permasalahan Khusus**

Bagaimana konsep penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis yang dapat mencerminkan karakter remaja ke dalam wujud bangunan.

### **1.4. TUJUAN**

#### **a. Tujuan Umum**

Mendapatkan rumusan konsep perencanaan dan perancangan sebagai dasar merancang sebuah bangunan Youth Café yang ekspresif dan dinamis, yang mampu mewadahi kegiatan Youth Café di dalamnya.



## **b. Tujuan Khusus**

Mendapatkan rumusan konsep perancangan yang ekspresif dan dinamis pada penampilan bangunan.

## **1.5. SASARAN**

Mendapatkan konsep – konsep umum yang berdasarkan permasalahan diatas dengan hasil rumusan konsep perencanaan dan perancangan serta tujuan yang nantinya akan dicapai sesuai dengan desain yang optimal, sebagai tolak ukur pemecahan masalah dan tercapainya sasaran yang diinginkan, meliputi :

1. Konsep dalam menentukan site Youth Café, agar terletak di tempat yang strategis dan mudah dalam pencapaiannya.
2. Konsep ruang dalam yang meliputi : organisasi ruang, besaran ruang, jenis ruang, bidang ruang, sirkulasi, karakter kegiatan yang berkaitan dengan Youth Café.

Konsep tata ruang luar (penampilan bangunan) yang meliputi : penataan massa, sirkulasi, dengan ekspresi karakter remaja ke dalam bentuk bangunan.

## **1.6. LINGKUP PERANCANGAN**

Lingkup pembahasan dalam perancangan Yogyakarta Youth Café lebih diarahkan pada :

- Perancangan Yogyakarta Youth Café yang berfungsi sebagai wadah kegiatan komersial yang ekspresif dan dinamis.
- Perancangan bangunan yang mewakili karakter remaja sebagai perwujudan bangunan yang ekspresif dan dinamis sesuai dengan aktifitas yang diwadahi.



## **1.7. METODE PEMBAHASAN PERANCANGAN**

Lingkup metode pembahasan perancangan yang akan ditulis pada aspek Youth Café yang akan dipresentasikan kedalam desain bangunan serta penerapan teori – teori perancangan dibatasi dalam disiplin ilmu arsitektur, analisis data dan studi literatur. Sedangkan hal – hal lain diluar itu yang bersifat pendukung umum dan menentukan faktor perancangan, akan dibahas dengan asumsi dan logika secara sederhana untuk memperkuat analisis arsitektur sesuai dengan kemampuan yang ada.

Pembahasan menggunakan metode analisis – sintesis, yakni mengidentifikasi masalah, menganalisis variabel – variabel terkait dan pengkajian terhadap Youth Café yang sudah ada sebagai bahan referensi. Melakukan pendekatan arsitektural dan menyusun konsep perancangan sebagai transformasi penerapan pemecahan masalah.

Perolehan data primer dan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka, studi lapangan dan studi kasus yang berhubungan dengan tujuan dan sasaran yang telah diterapkan. Adapun Metode Pembahasan yang digunakan untuk menghasilkan konsep dasar perancangan sebuah bangunan Youth Café ini mempunyai tiga tahapan, yaitu :

- **Proposal**

Tahapan mengemukakan gagasan / proposal, yang berisi pendahuluan, latar belakang, studi kelayakan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran serta batasan pembahasan yang akan dilakukan.

- **Schematic Design**

Pemrograman untuk Schematic Design harus mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memunculkan karakter bangunan yang diinginkan.

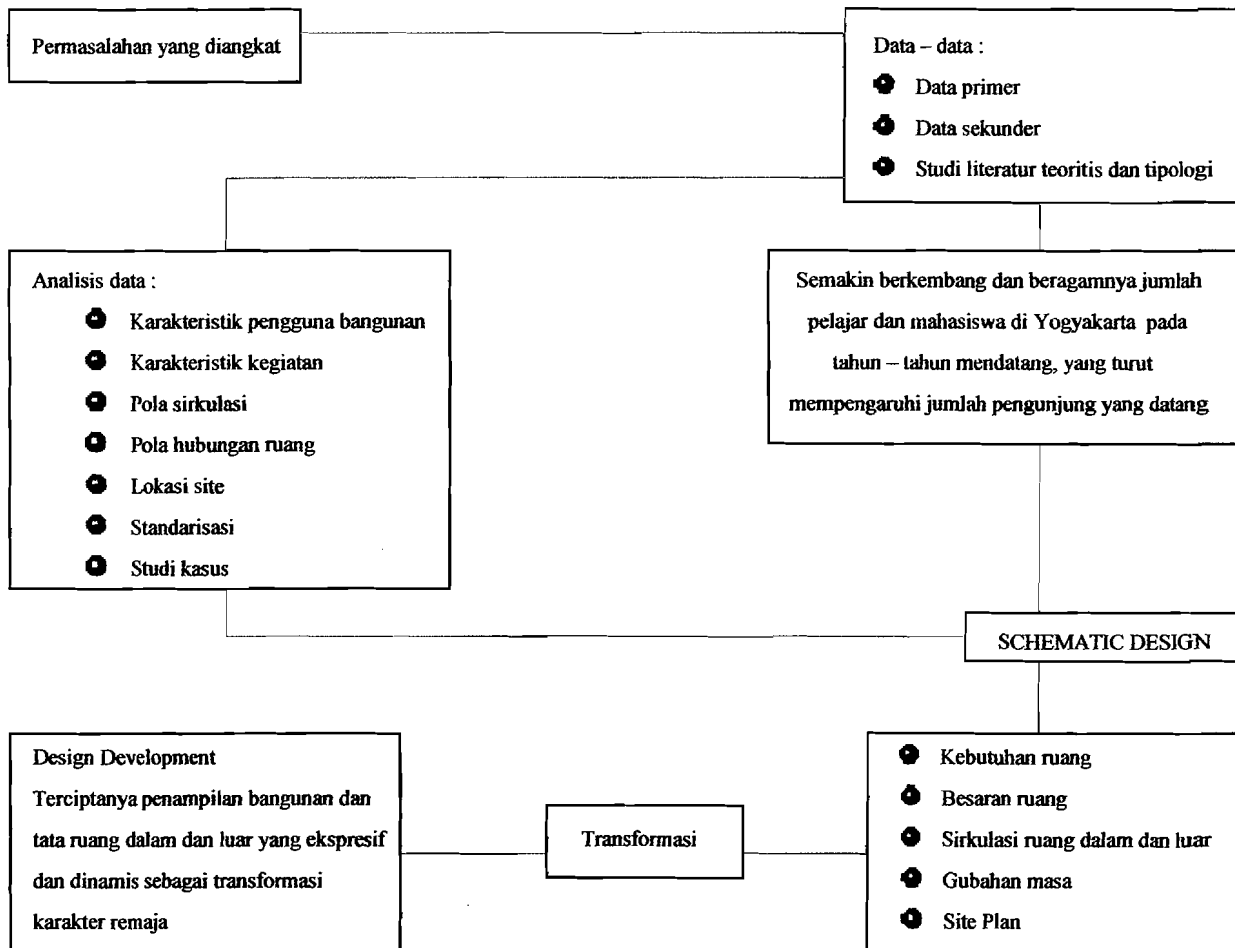
Penyusunan Schematic Design sebenarnya mirip dengan pembuatan sebuah master planning, hanya saja schematic design membutuhkan lebih banyak informasi tambahan yang berhubungan dengan hal – hal spesifik yang berhubungan dengan bangunan dan hubungan



kelanjutannya dengan design development. Pada kelanjutannya schematic design haruslah bisa memunculkan pertanyaan bahwa dengan data – data yang ada dapat membuat desain yang lebih berbeda, ini berarti bahwa data – data yang harus dikumpulkan dan dicerna pada pemrograman schematic design ini haruslah benar – benar lengkap, sehingga apa yang diinginkan client dan desainer dapat tercapai. Namun pemrograman schematic design yang akan dibahas dalam youth café ini adalah :

- a. Site context
  - b. Perkembangan dan perubahan desain
  - c. System yang dibutuhkan
  - d. Data – data primer dan sekunder yang kemudian dapat dikembangkan menjadi tranformasi desain youth café.
- Design Development
- Pada bagian ini yang harus dilakukan adalah pengembangan perancangan dari hasil yang didapat dari schematic design yang telah disetujui, yang diubah menjadi suatu bentuk bangunan yang diinginkan. Design development juga bisa diartikan sebagai penuangan informasi yang ada ke dalam bentuk gambar, baik itu dalam gambar denah, tampak, potongan, interior dan eksterior bangunan. Pada tahap design development youth café ini, terdapat beberapa hal yang dibahas, adapun masalah yang diangkat adalah :
- a. Site plan
  - b. Denah / pembagian ruang
  - c. Rencana potongan
  - d. Rencana tampak
  - e. Rencana interior dan eksterior





Gbr 1.1 Skematik perencanaan Youth Café

Sumber : Analisa



## 1.8. TINJAUAN LOKASI

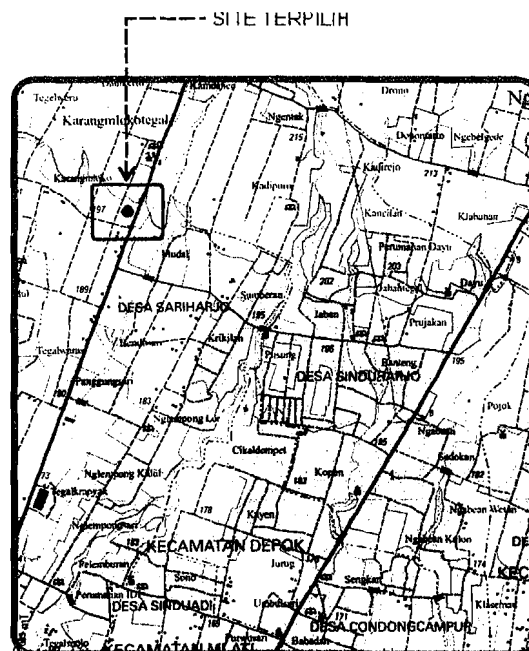
### 1.8.1. Kriteria Penentuan Lokasi

Fungsi Yogyakarta Youth Café ini adalah sebagai bangunan komersial, oleh karena itu pemilihan lokasi site harus di sesuaikan dengan fungsinya, yaitu :

1. Mempunyai kedekatan dengan area perdagangan
2. Pencapaian ke bangunan harus mudah di capai pengguna dengan ketersediaan alat transportasi
3. Mempunyai kejelasan visual ke arah bangunan dan dari arah bangunan
4. Ukuran site harus mencukupi untuk menampung kebutuhan ruang pada Yogyakarta Youth Café
5. Tersedianya jaringan infrastruktur pada lokasi yang memadai.
6. Sesuai dengan tata guna lahan bagi pengembangan sektor komersial.

### 1.8.2. Lokasi Terpilih

Dengan melihat pada pertimbangan – pertimbangan di atas, maka lokasi yang terpilih sebagai tempat berdirinya bangunan Yogyakarta Youth Café adalah site di Jln. Palagan Tentara Pelajar.



Gbr 1.2 Peta Kawasan Jln. Palagan Tentara Pelajar



TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ  
MAULANA OKTO HIDAYAT  
97 512 035



## **1.9. SPESIFIKASI PROYEK**

### **1.9.1. Nama Proyek**

Yogyakarta Youth Café

### **1.9.2. Lokasi Proyek**

Proyek terletak di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, yaitu di Jln. Palagan Tentara Pelajar. Kawasan Jln. Palagan Tentara Pelajar merupakan area urban yang sedang berkembang dengan pesat. Jalan ini juga merupakan salah satu akses utama antara Kota Yogyakarta dengan Gunung Merapi, yang merupakan area pariwisata yang memberi dampak cukup positif terhadap upaya promosi bangunan. Letak site sebagian besar adalah merupakan lahan pertanian penduduk dan warung – warung kecil yang cukup potensial untuk fungsi komersial pada bangunan dengan luas lahan  $\pm 13000 \text{ m}^2$ .

## **1.10. KEASLIAN PENULISAN**

### **▪ GELANGGANG PEMUDA**

Oleh : Rget Saptoko , 15598. UGM

- a. Permasalahan umum : Bagaimana keseluruhan aspirasi pemuda , aspirasi dimana selalu dilandasi sifat agresif itu dapat ditampung dan disalurkan melalui sarana wadah yang akan ditampilkan.
- b. Permasalahan khusus : Bagaimana Penampilan (wujud) Sarana wadah tersebut, sehingga menimbulkan tantangan yang perlu dijawab oleh pemuda dengan agresifitas pemuda pada umumnya.

Perbedaan dengan TA ini adalah wujud sarana dapat menimbulkan tantangan yang dapat dijawab dengan agresifitas pemuda sedangkan pada penulisan ini wadah yang tercipta dapat menampung tuntutan kebutuhan kegiatan para remaja.



## ▪ **PUSAT REMAJA SEBAGAI FASILITAS EDUKASI DAN REKREASI REMAJA**

Oleh : Ratna Rahmayanti, 16140. UGM

Permasalahan yang diangkat bahwa bangunan disesuaikan dengan langgam yang ada, langgam yang signifikan di kawasan candi baru yaitu kolonial dan langgam arsitektur yang berkembang dalam budaya masyarakat yaitu arsitektur jawa tengah.

Perbedaan dengan TA ini adalah bangunan disesuaikan dengan langgam yang ada sedangkan pada penulisan ini bangunan merupakan penekanan pada konsep pola tata ruang yang dinamis dan penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis, yang dapat mencerminkan karakter remaja.

## ▪ **YOUTH ISLAMIC CENTRE DI CIANJUR**

Oleh : Gun – Gun Supriawan, 13597. UGM

- a. Permasalahan umum : Bagaimana Youth Islamic Centre dapat berfungsi sebagai wadah untuk memadukan kegiatan remaja islam di Cianjur.
- b. Permasalahan khusus : Bagaimana citra kedinamisan remaja islam dapat diungkapkan dalam pola gubahan ruang dan gubahan ruang massa bangunan secara keseluruhan.

Perbedaan dengan TA ini adalah pengungkapan sifat kedinamisan remaja islam melalui pola gubahan ruang dan gubahan massa secara keseluruhan sedangkan pada penulisan ini menekankan pada konsep pola tata ruang yang dinamis dan penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis, yang dapat mencerminkan karakter remaja.



## 1.11. KERANGKA POLA PIKIR

### Latar belakang

- Perkembangan yang pesat dan semakin beragamnya jumlah pelajar / mahasiswa di Yogyakarta
- Perlunya Wadah sebagai tempat yang dapat mengakomodir remaja bersosialisasi
- Tata ruang dalam dan luar yang mengaplikasikan kehidupan remaja
- Penampilan bangunan yang mengaplikasikan remaja sebagai penggunaanya

### Permasalahan

#### Umum

- Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan yang dapat mengakomodir kegiatan yang ada didalamnya

#### Khusus

- Bagaimana menciptakan bentukan yang terbuka bagi remaja yang ingin bergabung didalam Youth Café
- Bagaimana konsep penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis yang mencerminkan karakter remaja kedalam bentuk bangunan

Studi literatur teoritis dan tipologi, data – data, images, penciptaan tata ruang luar dan dalam yang ekspresif dan dinamis

Analisa kegiatan dan kebutuhan ruang

Analisa kegiatan pengguna bangunan untuk menciptakan karakter dan luasan bangunan

Gagasan bentuk dan ukuran bangunan yang ekspresif dan dinamis sesuai dengan kegiatan dan penggunaanya

Analisa karakter ruang yang sesuai dengan karakter kegiatan penggunaanya

Penciptaan bentuk ruang yang dinamis dan terbuka bagi kegiatan dan penggunaanya

Penciptaan bentuk penampilan dan tata ruang bangunan yang mentransformasikan karakter remaja

### Strategi Perancangan

- Dengan pengembangan alternatif desain
- Pengembangan alternatif bentuk bangunan dan lay out ruang
  - Pengembangan bentukan yang dinamis dan memberikan kesan terbuka
  - Penciptaan penampilan bangunan yang mentransformasi karakter remaja
  - Penciptaan tata ruang luar yang sesuai dengan karakter remaja



**BAB II**  
**TINJAUAN TEORI**  
**YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ**

**2.1. TINJAUAN YOUTH CAFÉ**

**2.1.1. Pengertian Youth Café**

Youth atau remaja memiliki arti sebagai kelompok manusia dengan rentang usia antara 13 tahun – 21 tahun. Sedangkan café adalah minuman kopi, tetapi kemudian menjadi tempat di mana seseorang bisa minum-minum, tidak hanya kopi, tetapi juga minuman lainnya.

Dari pengertian di atas maka kesimpulan yang dapat diambil tentang pengertian Youth Café adalah bangunan yang berfungsi mewadahi kegiatan remaja yang dilengkapi dengan café sebagai penunjang maupun sebagai main interest.

**2.1.2. Fungsi Youth Café**

Fungsi Youth Café adalah sebagai wadah yang menampung aktivitas remaja dalam memenuhi kebutuhan keremajaanya yang berada pada lingkungan yang sesuai dengan kepribadian masing – masing dalam berhubungan dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya, antara lain :

- a. Sebagai tempat makan dan minum
- b. Sebagai arena olahraga
- c. Sebagai tempat warnet dan game center

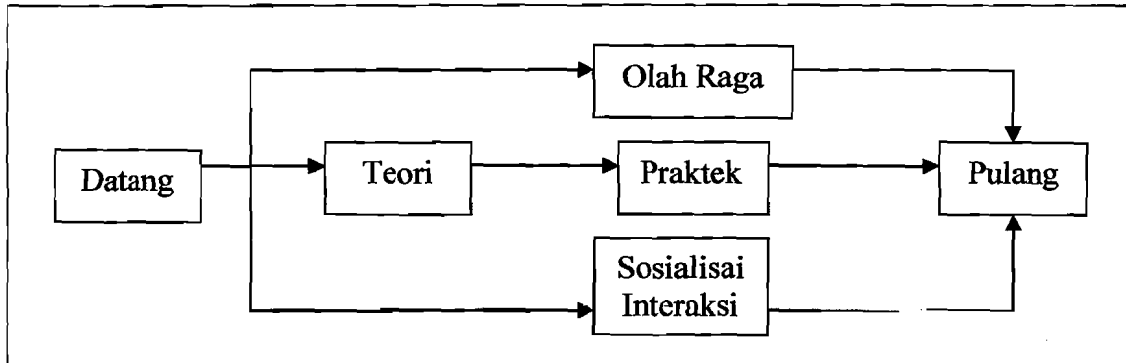
Dengan demikian, Youth Café ini memiliki fungsi utama sebagai bangunan komersial yang dapat menyediakan kebutuhan Youth Café kepada remaja.



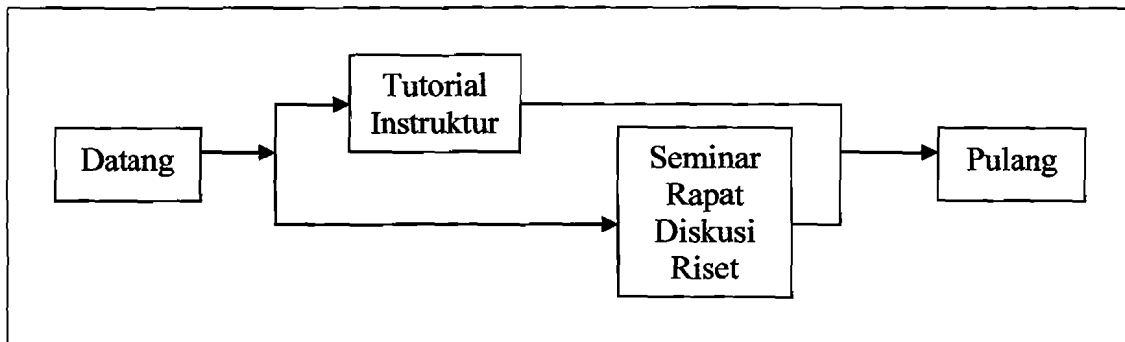
## 2.2. KARAKTERISTIK YOUTH CAFÉ

### 2.2.1. Pola Kegiatan Youth Café

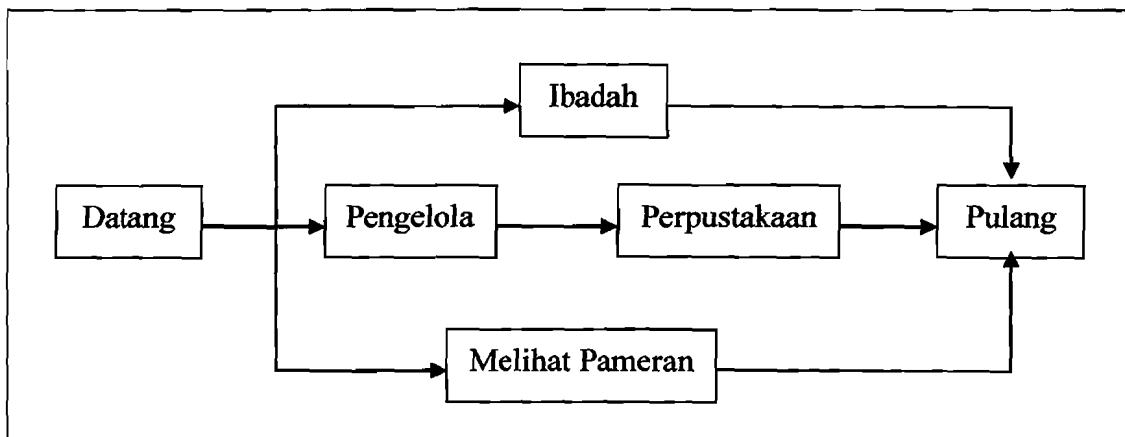
#### 1. Remaja Anggota



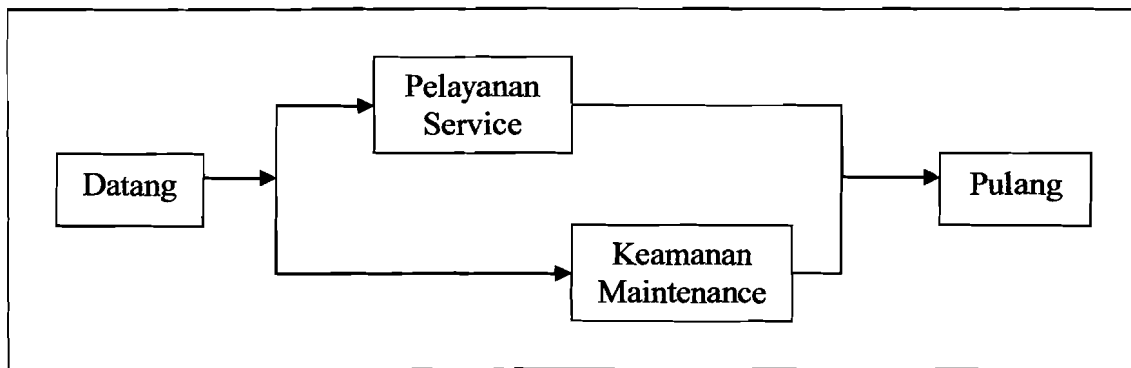
#### 2. Pendidik / Pembina



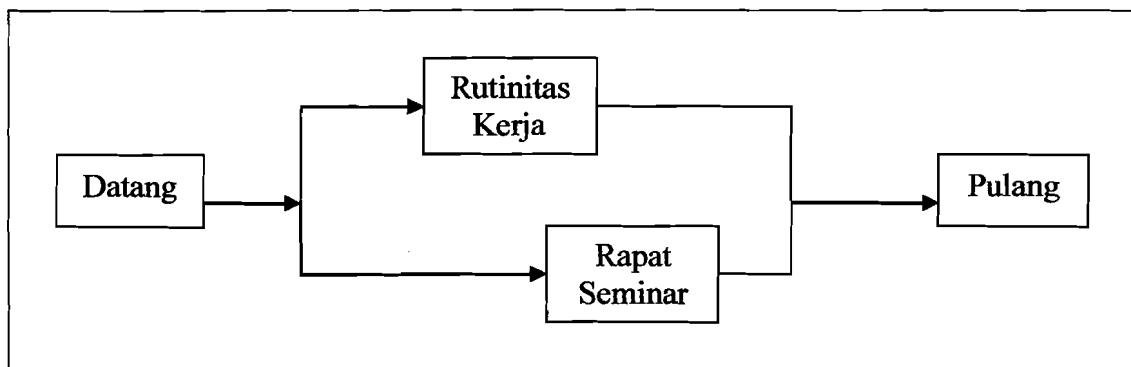
#### 3. Pengunjung



#### 4. Pelayanan



#### 5. Pengelola



#### 2.2.2. Spesifikasi Pengguna

1. Remaja Anggota, yaitu pemakai utama sebagai anggota binaan dari Youth Café.
2. Pengunjung merupakan masyarakat umum yang berkunjung atau berkepentingan dengan Youth Café.
3. Pendidik / Pembina, yaitu orang – orang yang diberi tanggung jawab untuk mendidik seperti instruktur, tutorial, tentor. Secara status dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendidik tetap (rutin, intensif) atau tidak tetap.
4. Pengelola, yaitu bertanggung jawab secara keseluruhan jalannya kegiatan di Youth Café.



### 2.2.3. Karakter Pelaku Kegiatan

| PELAKU         | AKTIVITAS                                                    | KEBUTUHAN                               |                                                                                                                           |
|----------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                |                                                              | PERALATAN                               | KARAKTER KEGIATAN                                                                                                         |
| Remaja Anggota | Mengikuti kegiatan teori, praktek, olah raga dan sosialisasi | Meja, kursi, papan tulis, komputer, OHP | Membutuhkan teritori yang jelas dan luas, formal, komunikatif dan akrab namun terkendali                                  |
| Pengunjung     | Melakukan kegiatan exhibition, menemui pengelola             | Meja, kursi                             | Membutuhkan suasana yang santai dan dinamis, komunikatif serta bersifat publik                                            |
| Pendidik       | Tutorial, instruktur, seminar, rapat, diskusi, riset         | Meja, kursi, papan tulis, podium        | Dapat leluasa melihat dan mengawasi jalannya aktivitas. Suasana yang dibutuhkan adalah interaktif, formal dan komunikatif |
| Pengelola      | Kerja, rutinitas, rapat, seminar, mengelola, mengatur        | Meja, kursi, komputer, papan tulis      | Kegiatan bersifat formal, birokratif, rutinitas, privat namun dinatif                                                     |

Tabel 2.1 Kegiatan Pelaku

Sumber : Analisa

### 2.2.4. Kegiatan Yang Diwadahi

#### 1. Lingkup Kegiatan Informasi

Merupakan kegiatan – kegiatan untuk menambah wawasan dan informasi, seperti :

- a. Warung Internet
- b. Game center

#### 2. Lingkup Kegiatan Olah raga

- a. Kolam Renang
- b. Fitness / Gym

#### 3. Lingkup Kegiatan Promosi

- a. Merupakan salah satu kegiatan untuk memperkenalkan acara / event yang ada di Youth Café,
- b. Sebagai ajang pameran hasil karya remaja anggota



#### 4. Lingkup Kegiatan Pengelola

Kelompok kegiatan ini bertugas mengelola dan mengatur administrasi kegiatan dan berjalannya fungsi – fungsi pada bangunan.

#### 5. Lingkup Kegiatan Pendukung

Kegiatan yang di lakukan oleh hampir seluruh pengguna bangunan seperti beribadah, istirahat dan sebagainya.

#### 6. Lingkup Kegiatan Penunjang

Kegiatan yang berfungsi sebagai sarana rekreasi, bahkan bisa menjadi main interest :

- a. Café
- b. Bar

### 2.3. TINJAUAN FASILITAS KOMERSIAL

#### 1. Kegiatan Informasi

Kegiatan ini untuk memperkenalkan dan menyalurkan teknologi informasi kepada remaja, seperti warnet dan game center sehingga dapat menjadi media pembelajaran bagi remaja dan pengunjung lainnya.

Unsur yang terlibat :

- Remaja / pengunjung
- Pengelola

#### 2. Kegiatan Olah Raga

Kegiatan ini untuk menyalurkan hobby minat dan bakat remaja, sekaligus untuk membiasakan hidup sehat dengan berenang dan fitness.

Unsur yang terlibat :

- Remaja / pengunjung
- Pengelola

#### 3. Kegiatan Promosi

Kegiatan untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk hasil karya remaja anggota atau memperkenalkan acara / event terbaru yang sedang dilaksanakan di Youth Café.



Unsur yang terlibat :

- Remaja / pengunjung
- Penata display
- Penyelenggara

#### 5. Kegiatan Penunjang

Kegiatan yang tidak hanya sebagai penunjang, tapi juga sebagai main interest, dan sebagai tempat untuk memamerkan produk agar terlihat lebih presentatif, menarik perhatian pengunjung, meningkatkan nilai jual produk dan mempertahankan konsumen untuk mengikuti alur yang diciptakan pada area Youth café.

### 2.3.1. Kriteria Fasilitas Komersial

#### 1. Kejelasan ( Clarity )

Yaitu memberi kejelasan pada pengunjung untuk dapat dengan segera mengenali fasilitas yang ada, menemukan pintu utama dan segera merasakan aktivitas yang ditawarkan.

#### 2. Kemencolokkan ( Boldness )

Harus mempunyai sesuatu yang membuat orang segera mengenali dan terus mengingat dalam memorinya

#### 3. Keakraban ( Intimacy )

Perancangan yang memungkinkan terciptanya suasana yang membuat pengunjung merasa santai dan betah di tempat tersebut.

#### 4. Fleksibilitas ( Flexibility )

Merancang bangunan yang memungkinkan untuk alih fungsi dan alih citra sehingga suasana yang ditemukan oleh pengunjung senantiasa terlihat atraktif dan tidak monoton

#### 5. Kekompleksan ( Complexity )

Perancangan yang kompleks akan mengurangi kemungkinan perubahan pada fasilitas yang telah dibangun

#### 6. Efisiensi ( Efficiency )

Pengolahan ruang yang optimal pada setiap ruang komersial



## 7. Kebaruan ( Inventiveness )

Tuntutan akan tatanan massa dan ekspresi yang inovatif untuk mencegah kebosanan dan menciptakan atmosfir yang khas pada fasilitas komersial.

## 2.4. TINJAUAN TEORI DESAIN

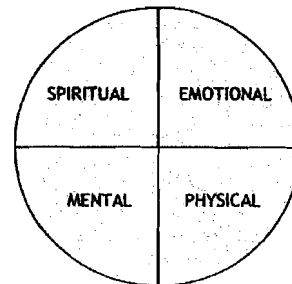
Teori dalam arsitektur yang digunakan sebagai dasar untuk perancangan, Yaitu :

Arsitektur merupakan media komunikasi bagi masyarakatnya.<sup>4</sup>

Aplikasi dapat diartikan sebagai penerapan sesuatu ke dalam bentuk sesuatu yang lain, sedangkan acuan dapat diartikan sebagai patokan dalam perancangan wujud fisik luar maupun dalam bangunan.

### ❖ Karakter remaja<sup>5</sup>

- Mempunyai sifat yang dinamis
- Emosional yang naik turun
- Mempunyai keinginan yang kuat
- Rasa ingin tahu yang tinggi
- Egoisme yang tinggi
- Alur hidup yang tidak bisa diprediksi
- Terbuka untuk setiap tantangan
- Senang berkumpul, membuat keramaian



Gbr 2.1 Bagan Skema Psikologi Remaja

Dalam hal ini, strategi pembahasan yang digunakan untuk mencapai bangunan youth café yang ekspresif dan dinamis maka metode yang diambil adalah metode literality yang berarti mengartikan secara harfiah melalui kata – kata ke dalam bentuk. Transformasi menurut Anthony C. Antoniades dalam bukunya Poetics Of Architecture, adalah proses perubahan bentuk dimana bentuk tersebut mencapai bentuk akhirnya dengan merespon sekian banyak

<sup>4</sup> Eko Budiharjo, Jati Diri Arsitektur Indonesia

<sup>5</sup> Gesell, A., F.L. Ilg, and L.B. Ames. Youth : The years from ten to sixteen. New York : Harper & Row



dinamika eksternal dan internal, dan transformasi dibedakan menjadi 3 macam strategi utama yaitu :<sup>6</sup>

1. Strategi Tradisional

Perubahan meningkat yang terjadi pada bentuk melalui kemungkinan perubahan langkah demi langkah seperti eksternal ( site, pandangan, orientasi, pengontrolan angin, kriteria lingkungan ), internal ( fungsi, program, kriteria struktur ) dan artistik ( kemampuan, kehendak dan nafsu seorang arsitek untuk memanipulasi bentuk, seiring dengan nafsu akan biaya yang dibutuhkan dan kriteria pragmatis lainnya ).

2. Strategi Meminjam

Meminjam ide – ide formal dari lukisan, sculpture, obyek, artefak dan belajar dari dua dimensi atau tiga dimensi dari hal – hal tersebut dengan secara konstan memeriksa interpretasi yang ada dengan menganggap penting validitas dan kemungkinan aplikasinya. Peminjangan transformasi adalah semacam transfer secara gambar dan dapat dikualifikasikan sebagai metafora gambar.

3. De Konstruksi atau De Komposisi

Menawarkan proses yang mana seseorang dapat mengambil seluruh bagian komposisi untuk dapat menemukan cara baru untuk mengkombinasikan bagian – bagian itu dan kemungkinan mengubah seluruhnya menjadi baru dalam struktur yang berbeda dan strategi komposisi yang juga berbeda.

Dalam hal ini mungkin strategi De Komposisi lebih efektif digunakan untuk kajian bentuk ekspresif dan dinamis. Dengan menggunakan strategi tersebut apa yang terdapat dari analisa ekspresif dan dinamis bisa ditransformasikan sesuai dengan karakter remaja yang bisa digunakan sebagai pembentuk bangunan.

---

<sup>6</sup> Antoniades, Anthony C, Poetic Of Architecture, Van Raynold, London, 1992

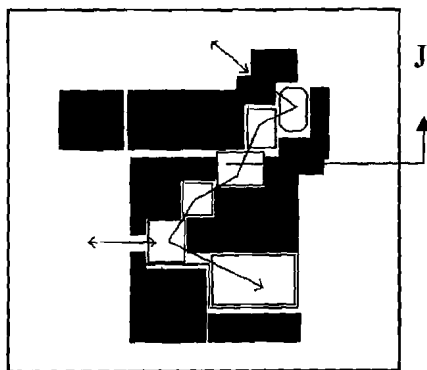


## 2.5. STUDI KASUS

### STUDI LITERATUR

#### TEORITIS

- Studi metoda metafora arsitektural. Dalam hal ini studi kasus yang diangkat adalah kasus **San Antonio Art Institute** yang di project architect oleh **Renzo Zecchetto** di San Antonio, Texas (1982 – 1989). Pada kasus ini dapat di temukan bahwa bangunan San Antonio Art Institute menggunakan metoda metafora arsitektur yang sangat kuat. Konsep yang dipakai cukup menarik, karena konsep yang digunakan disini bagaimana cara menggabungkan latar belakang kehidupan remaja yang ingin akan keprivasiannya tetap terjaga walaupun berada pada tempat public area. Bangunan ini disiasati dengan membuat jalur sirkulasi yang menggunakan metode kantong – kantong kecil, atau semacam ruang – ruang kecil yang sekaligus berfungsi sebagai Café, toko buku, gallery, auditorium dan perpustakaan. Sehingga jalur sirkulasi seakan – akan hanyalah menjadi jalur private penghubung antar kamar – kamar yang membuat remaja ini merasa itu merupakan domain mereka.



Jalur sirkulasi yang membentuk ruang – ruang kecil .

Gbr 2.2 Sirkulasi San Antonio Art Institute, Texas  
Sumber : Campus & Community, Moore Ruble Yudell



## TIPOLOGI

### ● NEXUS Youth Café in Naim

Bill Anderson,  
Development Officer,  
The Prince's Trust,  
c/o Ross and Cromarty Enterprise,  
69-71 High Street,  
Invergordon,  
IV18 0AA.

Tel: 00349 853919  
Fax: 01349 863510

Merupakan proyek youth cafe dari Bill Anderson pada perwujudan dari keinginan para remaja kota Naim untuk mempunyai tempat sebagai wadah berkumpul dan bertukar informasi antar sesama remaja. Youth Café ini murni dikelola oleh para remaja setempat yang diperuntukkan untuk remaja umum, dalam upaya sebagai tempat penyebaran informasi dan konsultasi sekitar masalah remaja dan solusinya.



Gbr 2.3. NEXUS Youth Cafe



#### ● INVERNESS Youth Café

Merupakan salah satu proyek Bill Anderson yang lain, Youth Café ini menonjolkan pada sisi pewarnaannya yang menyimbolkan sikap berani, penuh sifat ingin tahu remaja pada warna merah dan penuh kemisteriusan pada warna ungu.



Gbr 2.4. INVERNESS Youth Café

#### ● AXIS Youth Café

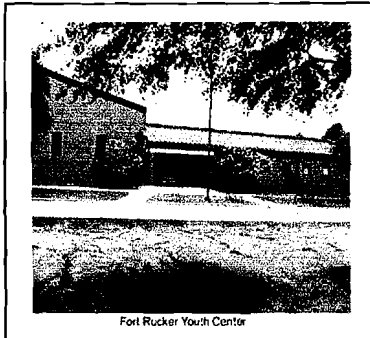
Berlokasi di Queanbeyan Park dan didirikan pada bulan Desember 2000 oleh Mayor Frank Mangallo. Fasilitas yang ada pada Youth Café ini antara lain, tennis meja, Nintendo, lapangan bola basket dan musik. Terdapat juga fasilitas makan dan minum yang dikenakan biaya. Biaya juga dikenakan untuk akses komputer dan internet, hanya saja dengan harga yang relatif lebih murah.



Gbr 2.5. Tampak, Ruang dalam dan Mural AXIS Youth Café



- **FORT RUCKER Youth Cafe**  
CYS Central Registration  
Bldg. 5700, Novosel Street, Suite 390  
334-255-9638  
Monday - Friday, 7:30 a.m. - 4:15 p.m.



Fort Rucker Youth Center

Gbr 2.6. FORT RUCKER Youth Cafe

**Fasilitas :**

- Menari,
- Bela diri
- Piano
- Gymnastics
- Bola voli
- Tennis
- Fitness dan konsultasi kesehatan



## ◆ OBAN Youth Café

Oban Youth Café

The development of the CAFÉ (Cigarette and Alcohol Free Environment) for young people in the Oban area is seen as an important way to reduce the exclusion of youth in the town, through the provision of appropriate recreational facilities and opportunities for socializing. The CAFÉ model has proved successful in other parts of Scotland, and the hope is that this success will be replicated here in Oban.

|                   |                               |
|-------------------|-------------------------------|
| <b>Project:</b>   | Oban Youth Café               |
| <b>Contact:</b>   | Kirsty Jarvis                 |
| <b>Address:</b>   | Oban Youth Café               |
|                   | George Street                 |
|                   | Oban                          |
|                   | Argyll                        |
|                   | PA34                          |
| <b>Telephone:</b> | 01631 567399                  |
| <b>Fax:</b>       |                               |
| <b>Email:</b>     | oban.youthsafe@btinternet.com |



oban youth café

[Back to top](#)

last updated:  
28/10/03

CADISPA, University of Strathclyde

Gbr 2.7. Oban Youth Café

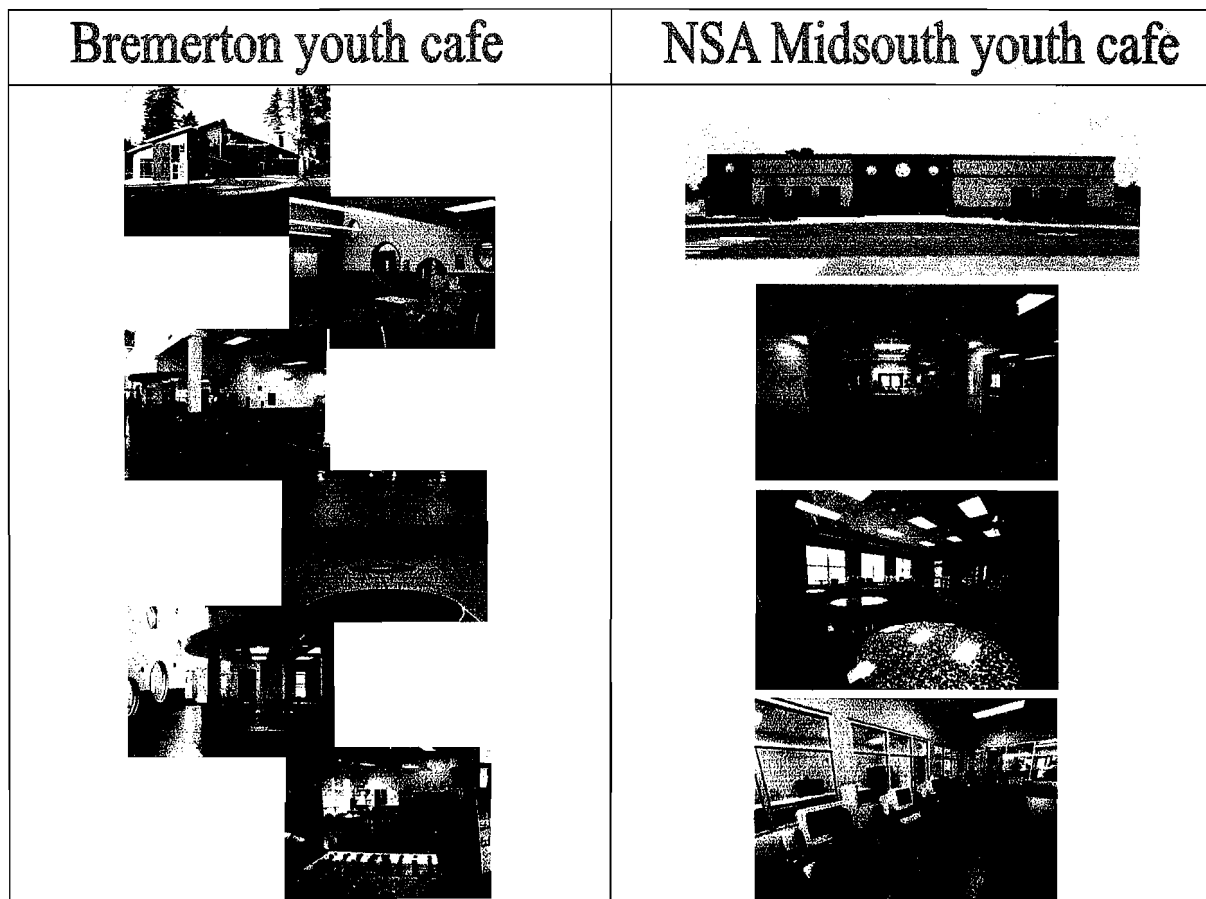


TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ  
MAULANA OKTO HIDAYAT

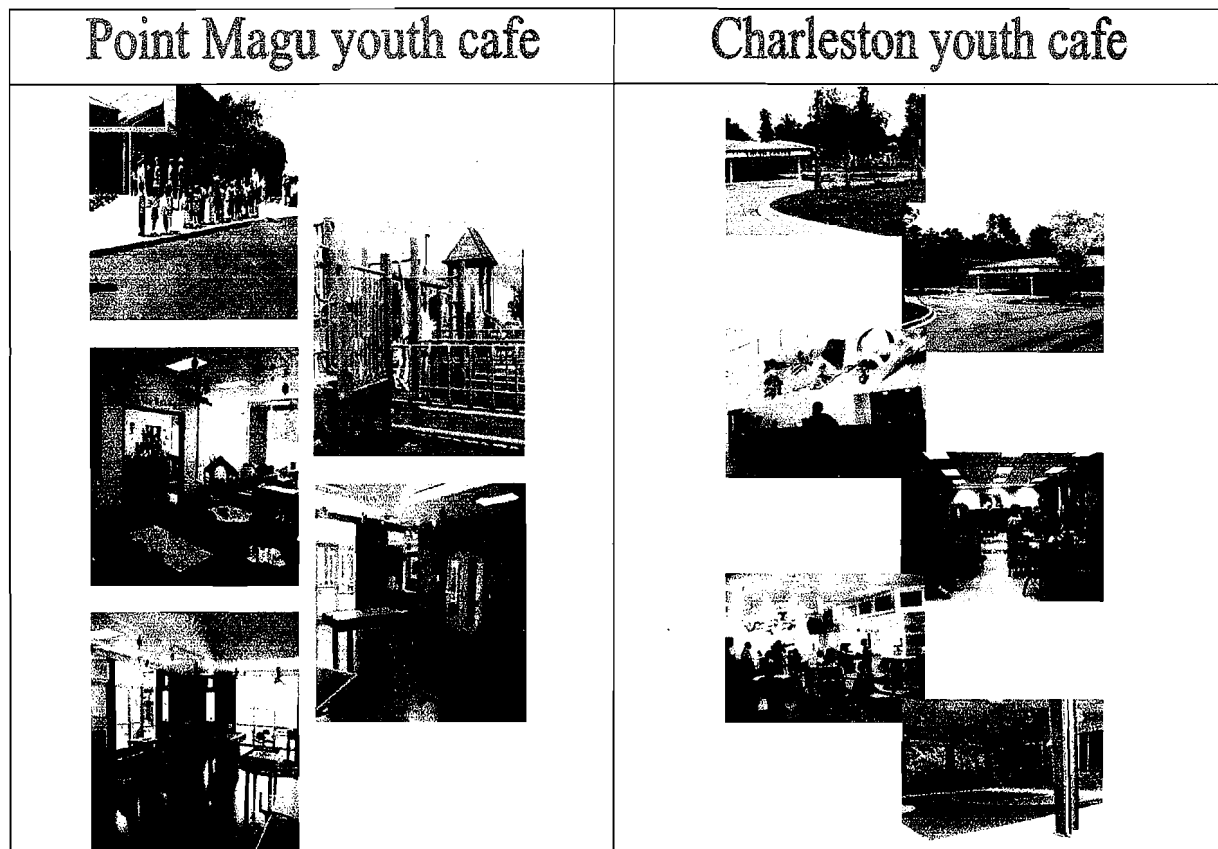
97 512 035

25



Gbr 2.8. BREMERTON Youth Café dan NSA MIDSOUTH Youth Café





Gbr 2.9. POINT MAGU Youth Café dan CHARLESTON Youth Café

Dari studi literatur Youth Café ini, dapat diambil kesimpulan bahwa Youth Café adalah tempat yang mewadahi aktifitas kegiatan remaja untuk saling bertukar informasi, hang out, makan, minum, berkonsultasi para remaja, sehingga bentuk dari penampilan bangunan itu tidak terlepas dari fungsi dan sasaran pemakai pada umumnya. Bentuk penampilan bangunan yang ingin dihadirkan disini adalah bentuk sebagai citra / simbol dari remaja itu sendiri, yakni dengan menginterpretasikan karakter remaja ke dalam bentuk bangunan yang benar – benar bisa menggambarkan bagaimana karakter remaja itu. Sehingga bisa didapat bentukan bangunan yang benar – benar mencitrakan Youth Café sebagai gambaran ekspresi dari karakter remaja yang ekspresif dan dinamis.



# **BAB III**

## **ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

### **YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ**

#### **3.1. ANALISA SITE**

##### **3.1.1. Analisa site**

###### **A. Analisis Makro**

Lokasi terpilih adalah di Jln. Palagan Tentara Pelajar, sebelah utara kota Yogyakarta, dengan pertimbangan antara lain :

- a. Kedekatan dengan area perkembangan urban daerah utara Yogyakarta.

Jln. Palagan Tentara Pelajar merupakan daerah utara Kota Yogyakarta yang tengah berkembang dengan cepat, namun belum terlalu padat dengan lalu lalang kendaraan, sehingga nyaman untuk dijangkau dan nilai eksklusivitas masih dapat dicapai oleh bangunan yang didirikan di area ini.

- b. Kedekatan dengan area pariwisata

Jln. Palagan Tentara Pelajar merupakan salah satu jalur selain Jln. Kaliurang yang menghubungkan Kota Yogyakarta dengan Gunung Merapi. Sehingga view pegunungan bisa menjadi nilai plus bangunan ini, selain itu dampak dari letak yang strategis terhadap Gunung Merapi tersebut adalah kemudahan mempromosikan bangunan dan isinya kepada wisatawan remaja yang sedang berkunjung ke Yogyakarta.



## **B. Analisis Mikro**

Adanya syarat – syarat dan pertimbangan khusus dan lebih mendalam terhadap lokasi, yaitu :

**a. Aspek utilitas**

Jaringan infrastruktur seperti listrik, telepon, saluran – saluran drainase yang memadai.

**b. Kondisi lahan**

Kondisi topografi yang memungkinkan lokasi dapat digunakan sebagai area perdagangan.

**c. Aksesibilitas**

**i. Menuju bangunan**

Tersedianya saran transportasi dengan system yang baik dan memiliki tingkat kemudahan yang tinggi ketika memasuki lokasi.

**ii. Dari bangunan**

Memiliki kemudahan ketika keluar dari lokasi dan mempunyai aksesibilitas yang baik terhadap pihak – pihak pelayanan kota seperti Dinas Pemadam Kebakaran, Pos Polisi, dll

**d. Kondisi fisik lokasi**

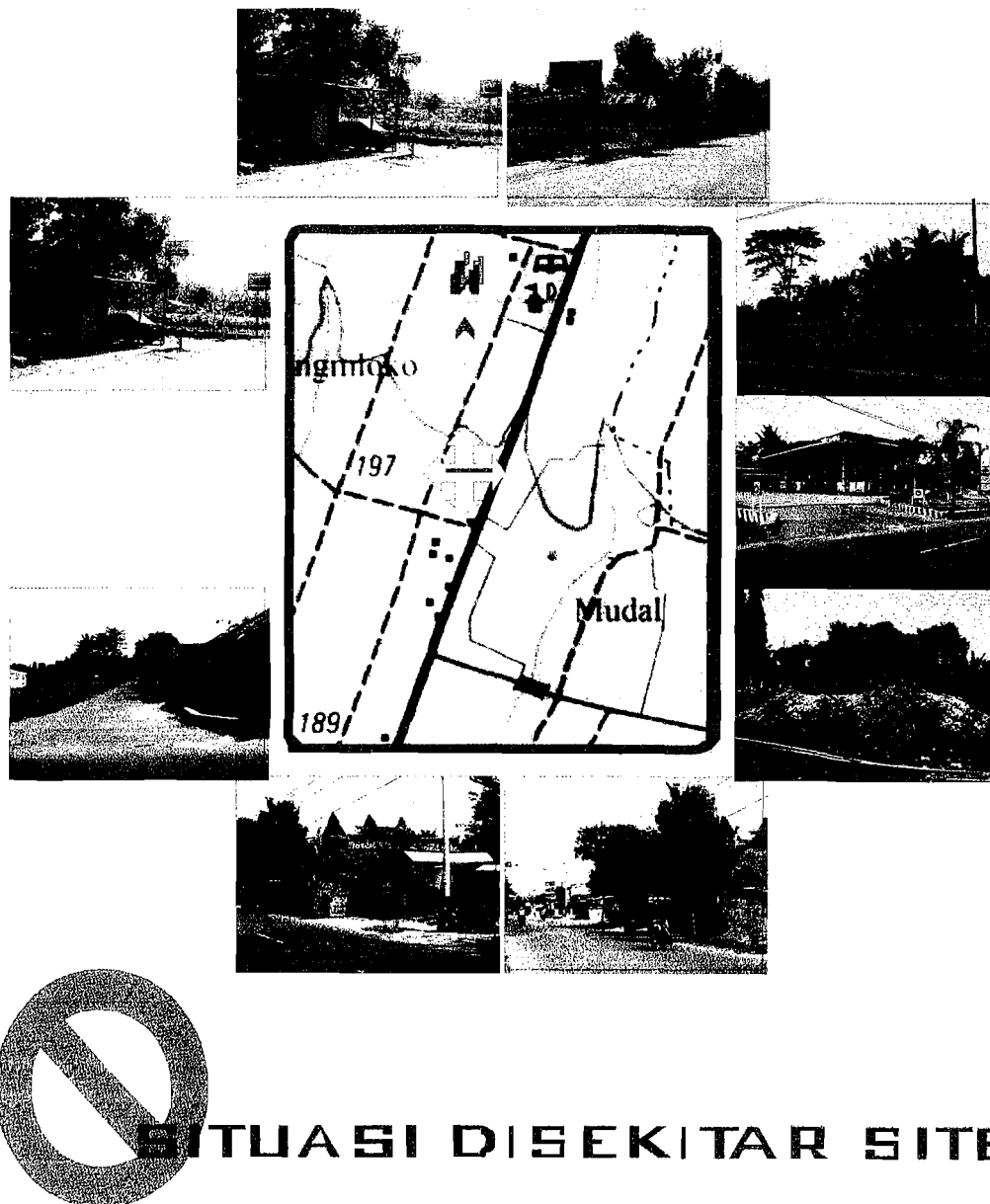
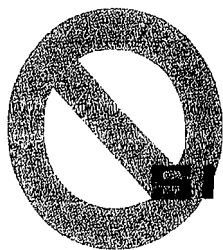
Ukuran site memadai untuk mawadahi berbagai kebutuhan ruang yang dapat menampung aktivitas dalam bangunan.

**e. Peraturan setempat**

Sesuai dengan rencana tata guna lahan yang memungkinkan dapat menampung kegiatan komersial.



### 3.1.2. Keadaan Lokasi Perancangan



**SITUASI DISEKITAR SITE**

Gbr 3.1 Situasi disekitar Site  
Sumber observasi 2006



TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ  
MAULANA OKTO HIDAYAT  
97 512 035  
30

### 3.1.3. Potensi dan Kendala Lokasi Terpilih

Dari site yang terpilih terdapat potensi – potensi dan kendala yang ada di lokasi :

#### 1. Potensi

- a. Lokasi berada di Kabupaten Sleman, tepatnya di Jln. Palagan Tentara Pelajar, Desa Karangmloko, pada lahan milik penduduk yang berhadapan dengan SPBU Jln. Palagan Tentara Pelajar.

Batas – batas site :

- Sebelah Timur : Perumahan penduduk
- Sebelah Selatan : Bengkel kecil
- Sebelah Barat : Persawahan dan SPBU
- Sebelah Utara : Perumahan dan toko kecil

Batas – batas kawasan :

- Sebelah Utara : Desa Danikerto
- Sebelah Timur : Desa Tegelweru
- Sebelah Selatan : Desa Gowang Lor
- Sebelah Barat : Desa Mudal

- b. Terletak di salah satu kawasan yang berkembang dengan dukungan kuat dari sektor pariwisata dan jasa yaitu Jln. A.M Sangaji – Ring Road Utara – Jln. Palagan Tentara Pelajar – Jln. Kaliurang – Gunung Merapi.
- c. Profil dari pengguna adalah semua remaja Yogyakarta dan pendatang yang membutuhkan Youth Café sebagai hiburan dan rekreasi.
- d. Berdasarkan pengamatan dari lapangan, potensi site antar lain :
- ✓ Kemiringan lahan yang relatif antara  $0^{\circ}$  -  $10^{\circ}$
  - ✓ Lokasi dekat dengan Ring Road Utara, yang merupakan gerbang masuknya wisatawan dari daerah selatan dan



timur, sehingga lebih mudah dalam mempromosikan Youth Café. Dekat dengan jalan besar yang memudahkan akses pencapaian ke dalam site.

- ✓ Lokasi dekat dengan area pendidikan sehingga lebih mudah mengakomodasi pengunjung ( UII, AMP YKPN, dll )
- ✓ Terdapat Monumen Jogja Kembali ( MONJALI ) sebagai landmark

## 2. Kendala

Lingkungan binaan di sekitar site kurang mendukung terciptanya geometri ruang yang selaras dengan bangunan mode yang menggunakan unsur modern

## 3.2. ANALISA PROGRAM FUNGSI BANGUNAN

### 3.2.1. Analisa Pola Pelaku Kegiatan

#### A. Pola Kegiatan pengelola

| PELAKU              | POLA KEGIATAN                   | NAMA RUANG       |
|---------------------|---------------------------------|------------------|
| Direktur            | Memimpin pengelolaan youth café | Ruang Direktur   |
| Sekretaris          | Mendampingi Direktur            | Ruang Sekretaris |
| Staff               | Mengelola Youth Café            | Ruang Staff      |
| Kepala Administrasi | Bagian Tata Usaha               | Ruang Kepala ADM |
| Staff ADM           | Tata Usaha                      | Ruang staff ADM  |
| Tamu                | Menunggu                        | Ruang Tamu       |
| Semua Pengelola     | Rapat                           | Ruang Rapat      |
| Semua Pengelola     | MCK                             | Lavatory         |
| Semua Pengelola     | Penyimpanan Barang              | Gudang           |
| Karyawan            | Penyimpanan Barang              | Ruang Locker     |

Tabel. 3.1 Pola Kegiatan Pengelola

Sumber Analisa



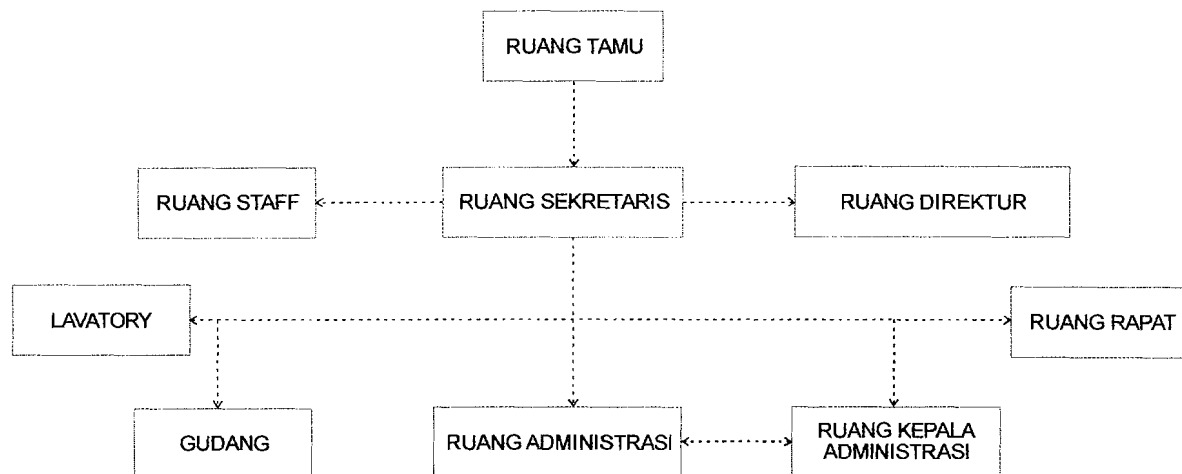


Diagram 3.1 Pola Kegiatan Pengelola  
Sumber Analisa

## B. Pola Kegiatan Komersial

| Kelompok Kegiatan                             | Pelaku                                                            | Pola Kegiatan                         | Nama Ruang                      |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| Tekhnologi Informasi<br>Warnet<br>Game Center | Pengelola<br>Remaja Anggota<br>Pengunjung                         | Gaming<br>Chatting<br>Email, Browsing | Ruang Warnet dan<br>Game Center |
| Minat dan Bakat<br>Berenang<br>Gym            | Pengelola<br>Remaja Anggota<br>Pengunjung                         | Berenang<br>Fitness                   | Kolam renang<br>Ruang Fitness   |
| Display Promosi<br>Pameran                    | Pengelola<br>Desainer<br>Pengunjung<br>Karyawan<br>Remaja Anggota | Display Produk                        | Ruang Pameran /<br>Display      |

Tabel 3.2 Pola Kegiatan Komersial  
Sumber Analisa



### C. Pola Kegiatan Pendukung

| Pelaku                                        | Pola Kegiatan                          | Nama Ruang                          |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------|
| Pengelola, Karyawan,<br>Pengunjung<br>Satpam  | Memarkir kendaraan<br>Menjaga Keamanan | Parkir<br>Ruang Keamanan            |
| Pengelola, Karyawan,<br>Pengunjung            | Ibadah                                 | Musholla                            |
| Pengelola, Karyawan<br>Pengunjung<br>Karyawan | Makan<br>Membersihkan ruang<br>kerja   | Cafetaria<br>Ruang Cleaning Service |

Tabel 3.3 Pola Kegiatan Pendukung  
Sumber Analisa

### D. Pola Kegiatan Penunjang

|      | Pelaku                                   | Pola Kegiatan                                                                                                                              | Nama Ruang                                                                                 |
|------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Cafe | Pengunjung                               | Menyantap Hidangan                                                                                                                         | Ruang Makan                                                                                |
|      | Remaja Anggota<br>Karyawan               | Menyiapkan<br>perlengkapan<br>Memasak<br>Menyiapkan makanan<br>Menyimpan Barang<br>Duduk, makan siang<br>Menyimpan Bahan<br>makanan<br>MCK | Ruang Persiapan<br>Ruang Dapur<br>Pantry<br>Loker<br>Cafetaria<br>Gydang Bahan<br>Lavatory |
| Bar  | Pengunjung<br>Remaja Anggota<br>Karyawan | Duduk<br>Menyiapkan Pesanan<br>Duduk, Makan siang,<br>MCK                                                                                  | Ruang Duduk<br>Pantry<br>Cafetaria<br>Lavatory                                             |

Tabel 3.4 Pola Kegiatan Penunjang  
Sumber Analisa



### **3.3. PROGRAM RUANG**

#### **3.3.1. Kebutuhan Jenis Ruang**

Dasar pertimbangan dalam menentukan kebutuhan jenis ruang adalah :

1. Prioritas pengadaan ruang sesuai dengan sasaran dan tujuan Youth Café
2. Efisiensi pengadaan ruang
3. Adanya beberapa kegiatan yang bisa dipadukan dalam pemakaian fasilitasnya.

#### **3.3.2. Besaran dan Kebutuhan Ruang**

Adapun yang menjadi dasar dalam menentukan besaran ruang pada Youth Café adalah sebagai berikut :

- ✓ Jumlah pemakai yang akan diwadahi
- ✓ Jumlah, tipe dan ukuran perabot yang digunakan serta kebutuhan ruang pemakainya
- ✓ Sirkulasi pemakai di dalam ruang
- ✓ Persyaratan – persyaratan psikis manusia

#### **A. Estimasi jumlah**

Jika jumlah lembaga kepemudaan yang ada di Yogyakarta mempunyai kelompok sebanyak 251 kelompok, dengan anggota remaja sebanyak 11.514 jiwa dan dari jumlah tersebut diperkirakan 10 % menjadi anggota Youth Café, maka jumlah remaja yang mengikuti kegiatan di Youth Café sebesar 1.152 orang.

Asumsi kapasitas orang pengguna Youth Café adalah remaja anggota umur 13 – 24 tahun, jumlah anggota remaja sebanyak 1.152 anggota. Dari jumlah tersebut diasumsikan kedalam bagian kegiatan yang ada pada Youth Café.



## B. Perhitungan Besaran Ruang

| JENIS RUANG               | MACAM RUANG         | PERLENGKAPAN RUANG                                               | KAPASITAS ASUMSI (ORANG) | STANDAR  | BESARAN RUANG M <sup>2</sup> | JUMLAH M <sup>2</sup> |
|---------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------|------------------------------|-----------------------|
| Ibadah                    | Musholla            | Mimbar ceramah                                                   | 100                      | 0,72 (a) | 72                           | 342                   |
|                           | R. Kelas            | Sound system                                                     | 150                      | 1,5 (a)  | 225                          |                       |
|                           | R. Wudhu            | Meja & Kursi                                                     | 20                       | 1,8 (a)  | 36                           |                       |
|                           | R.Peralatan         | Sajadah                                                          | -                        | (a)      | 6                            |                       |
| Pendidikan                | Hall                | Meja & Kursi                                                     | 50                       | 0,8 (a)  | 40                           | 741                   |
|                           | R. Kelas            | (Kelas,Lab.Bahasa, Komputer), Meja                               | 150                      | 1,5 (a)  | 225                          |                       |
|                           | Perpustakaan        | OHP, Papan                                                       | 75                       | 2,4 (a)  | 180                          |                       |
|                           | R.Peralatan         | Tulis,Layar, Sound                                               | -                        | 2,4 (a)  | 96                           |                       |
|                           | R.Diskusi           | System, Rak Buku, Locker                                         | 30                       | (a)      | 20                           |                       |
|                           | R. Audio Visual     |                                                                  | 75                       | 2,4(a)   | 180                          |                       |
| Olah Raga Minat dan Bakat | Kolam Renang        | Peralatan Gym                                                    | -                        | (a)      | 1500                         | 2034                  |
|                           | AreaPenonton        | Peralatan Berenang                                               | 150                      | 1,5 (a)  | 225                          |                       |
|                           | R. Penunjang        | Locker                                                           | 20                       | 3 (a)    | 60                           |                       |
|                           | Gudang              |                                                                  | -                        | (a)      | 9                            |                       |
|                           | R. Shower           |                                                                  | 150                      | 0,8 (a)  | 120                          |                       |
|                           | R. Locker           |                                                                  | 150                      | 0,8 (a)  | 120                          |                       |
| Display                   | R Pameran           | Display area                                                     | 130                      | 2,4 (a)  | 312                          | 444                   |
|                           | R. Penitipan Barang | Meja & Kursi,                                                    | 30                       | 2,4 (a)  | 72                           |                       |
|                           |                     | Papan Tulis, Rak Buku, Lemari Komputer, Sound System, Locker Box | 25                       | 2,4 (a)  | 60                           |                       |
| Komersial                 | Warnet              | Komputer set                                                     | 200                      | 2,4 (a)  | 480                          | 960                   |
|                           | Game Center         | Meja, kursi                                                      |                          |          |                              |                       |
|                           | Café                | Sound system                                                     | 150                      | 2,4 (a)  | 360                          |                       |
|                           | Bar                 | Lemari Locker Box Peralatan dapur                                | 50                       | 2,4 (a)  | 120                          |                       |
| Pengelola                 | Hall                | Meja & Kursi,                                                    | 30                       | 0,8 (a)  | 24                           | 270                   |
|                           | R. Pimpinan         | Papan Tulis, Rak                                                 | 1                        | 6 (a)    | 6                            |                       |
|                           | R. Puslitbang       | Buku,, Lemari,                                                   | 2                        | 3 (a)    | 6                            |                       |
|                           | Rumah Tangga        | Komputer                                                         | 3                        | 3 (a)    | 9                            |                       |
|                           | R. Keuangan         |                                                                  | 3                        | 3 (a)    | 9                            |                       |
|                           | R. Bag. Umum        |                                                                  | 3                        | 3 (a)    | 9                            |                       |
|                           | R. Pendidikan       |                                                                  | 30                       | 3 (a)    | 90                           |                       |
|                           | R.Rapat             |                                                                  | 30                       | 3 (a)    | 90                           |                       |
|                           | R. Tamu             |                                                                  | 4                        | 3 (a)    | 12                           |                       |
|                           | R. Konsultasi       |                                                                  | 5                        | 3 (a)    | 15                           |                       |



YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ  
MAULANA OKTO HIDAYAT  
97 512 035  
36

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

| JENIS RUANG    | MACAM RUANG    | PERLENGKAPAN RUANG   | KAPASITAS ASUMSI (ORANG) | STANDAR  | BESARAN RUANG M <sup>2</sup> | JUMLAH M <sup>2</sup> |
|----------------|----------------|----------------------|--------------------------|----------|------------------------------|-----------------------|
| Penunjang      | Plaza          | Meja & Kursi,        | -                        | (a)      | 200                          |                       |
|                | Kantin         | (Makan dan Jaga),    | 50                       | 2,4 (a)  | 120                          |                       |
|                | R. Satpam      | Tempat Tidur, Meja   |                          |          |                              |                       |
|                | - R. Jaga      | Hidangan, kassa, rak | 4                        | 2,4 (a)  | 10                           |                       |
|                | - R. Istirahat | peralatan dapur      | 4                        | 2,4 (a)  | 10                           |                       |
|                | Genset         |                      | -                        | (a)      | 15                           |                       |
|                | T. Kebun       |                      | 2                        | 2,4 (a)  | 5                            |                       |
|                | Parkir         |                      |                          |          |                              |                       |
|                | - Mobil        |                      | 20                       | 13,2 (n) | 264                          |                       |
|                | - Motor        |                      | 100                      | 1,2 (a)  | 120                          |                       |
|                | Lavatory       |                      | -                        | (a)      | 240                          |                       |
|                | Gudang         |                      | -                        | (a)      | 60                           | 944                   |
| Jumlah         |                |                      |                          |          |                              | 5735                  |
| Sirkulasi 40 % |                |                      |                          |          |                              | 2294                  |
| Total          |                |                      |                          |          |                              | 8029                  |

Tabel 3.5 Kebutuhan dan Besaran Ruang

Sumber : Analisa

#### Keterangan :

1. Asumsi berdasarkan kapasitas dan sirkulasi + peralatan (a)
2. Neufert architec's data (n)

Dalam perlengkapan ruang tidak semua ruang membutuhkannya, tergantung dari kegiatan ruang yang diwadahi

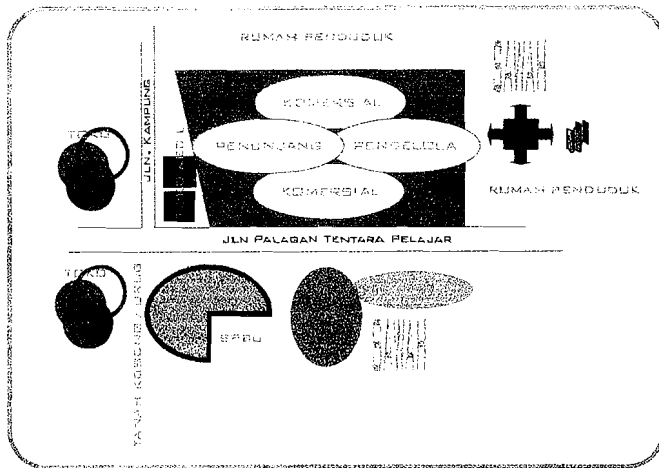
#### Interaksi Antar Pelaku Kegiatan

1. Remaja anggota, secara garis besar memiliki interaksi atau berkaitan langsung dengan pendidik atau pembina
2. Pengunjung merupakan masyarakat umum memiliki interaksi dengan pengelola dan kegiatan umum seperti pertunjukan, pameran dan sebagainya
3. Pembina atau pendidik mempunyai interaksi dengan remaja anggota dan pengelola
4. Pengelola mempunyai interaksi dengan pembina, masyarakat umum.



### 3.4. ANALISA ZONING

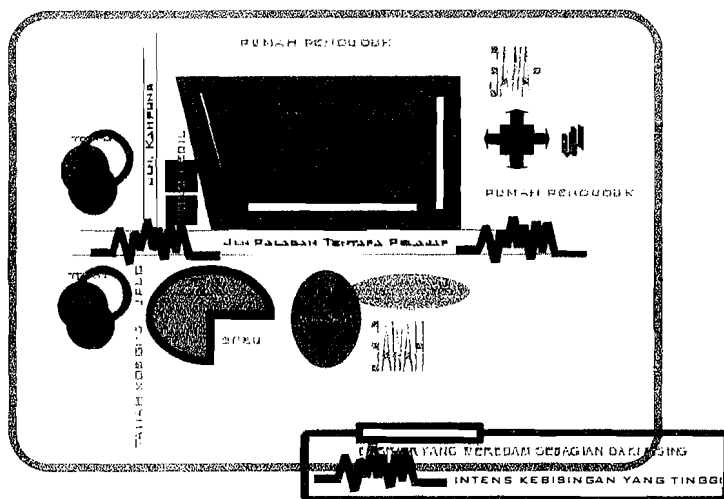
Pendekatan zoning dilakukan untuk menciptakan organisasi ruang yang tertata dengan baik sehingga dapat mengoptimalkan kualitas kegiatan dalam bangunan.



Gbr. 3.2 Analisa Zoning

### 3.5. ANALISA TAPAK

#### 3.5.1. Analisa Kebisingan

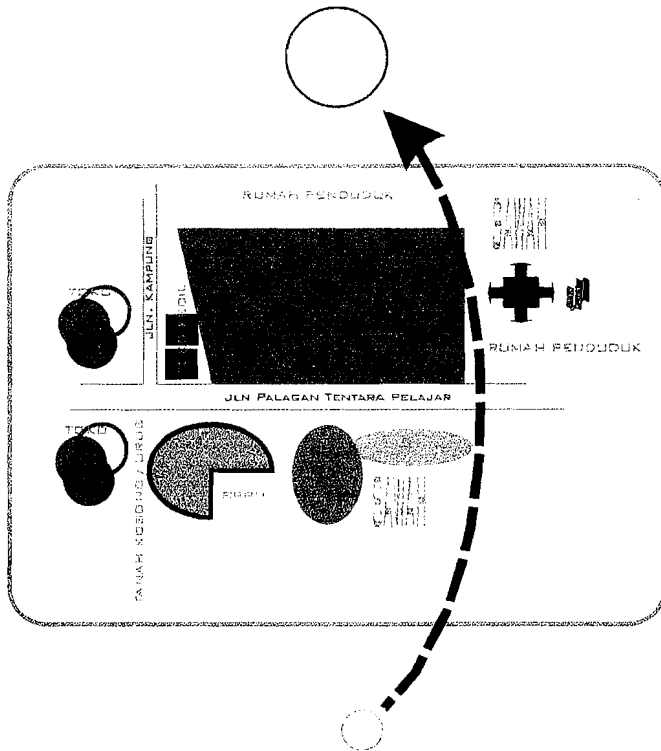


Gbr. 3.3 Analisa Kebisingan

Intensitas kebisingan tertinggi berada di Jln. Palagan Tentara Pelajar, sehingga pada area depan site akan di rancang barrier berupa vegetasi, efek suara latar, maupun gundukan yang mampu menyaring bising.



### 3.5.2. Analisa Arah Datang Matahari

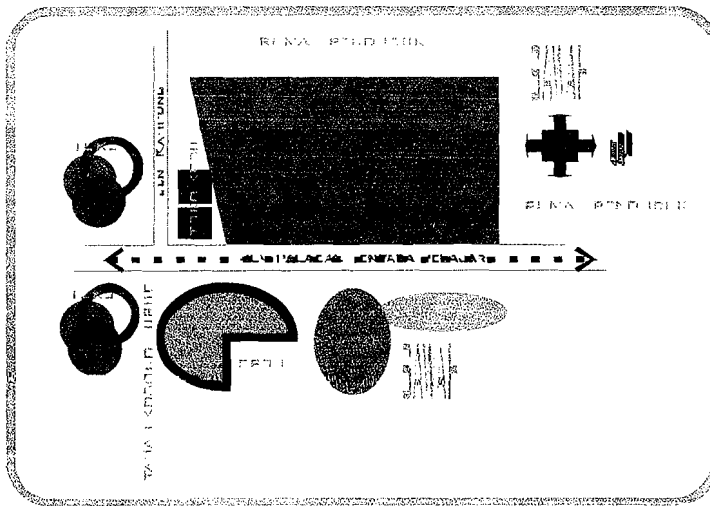


Gbr. 3.4 Analisa Arah Datang Matahari

Sebagai antisipasi terhadap pergerakan matahari dari timur ke barat maka pada ke dua sisi ini akan dikurangi jumlah bukaan atau merancang system bukaan yang mampu mengurangi cahaya matahari masuk ke dalam ruangan.



### 3.5.3. Analisa Sirkulasi

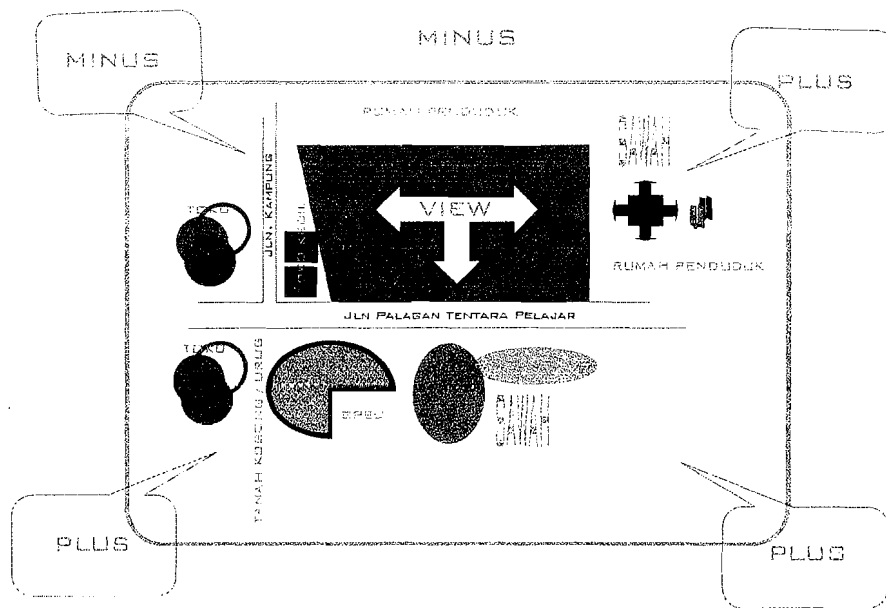


**Gbr. 3.5 Analisa Sirkulasi.**

Sirkulasi kendaraan masuk dan keluar site melalui Jln. Palagan Tentara Pelajar, pintu keluar masuk terdapat di depan site, hal ini juga didasarkan pada lalu lintas jalan utama yang tidak terlalu padat. Jalan sirkulasi kendaraan dalam site dibuat dengan system satu arah yang memudahkan pengunjung, sirkulasi dengan pola memutar juga memberi kesempatan pada seluruh sisi bangunan untuk dinikmati pengunjung.



### 3.5.4. Analisa View Dari Bangunan



Gbr. 3.6 Analisa View dari Bangunan.

View yang menjadi potensi dari lokasi site adalah view ke arah jalan raya, sehingga bangunan akan dominan berorientasi ke arah timur. Selain itu juga view Gunung Merapi memberikan nilai plus elemen visual pada arah utara bangunan.



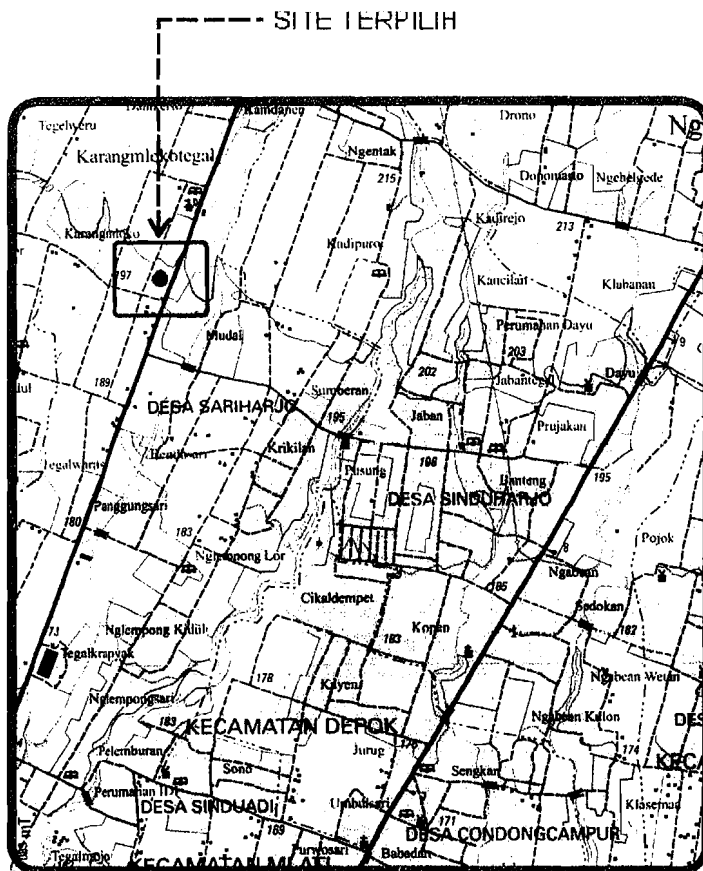
# KONSEP PERANCANGAN YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ

#### 4.1. KONSEP SITE

#### 4.1.1. Penentuan Site

Penentuan site di sesuaikan dengan karakter lokasi yang mempunyai potensi lingkungan sebagai area komersial yaitu Jln. Palagan Tentara Pelajar. Site ini berada pada wilayah perkembangan utara kota Yogyakarta dan berdekatan dengan pusat pendidikan seperti UII, AMP YKPN, sehingga memudahkan dalam promosi komersialnya.

## LOKASI PENGGAHAN SITE TERPILIH



**Gbr. 4.1 Lokasi Perancangan di Jln. Palagan Tentara Pelajar.**



## 4.2. KONSEP PERANCANGAN

### 4.2.1. PENGERTIAN EKSPRESIF DAN DINAMIS

#### Ekspresif

Suatu bentuk dan cara untuk lebih mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan dan perasaan ke dalam bangunan.

Kenapa ekspresif, karena dengan lebih ekspresif maksud, gambaran, gagasan dan perasaan dapat lebih tertuang pada bangunan. Bagaimana karakter remaja dapat mempengaruhi bentuk bangunan, dengan bentuk penampilan bangunan dapat benar – benar mewakili karakter remaja yang sesungguhnya.

Ekspresi merupakan salah satu cara penyampaian agar pengamat dapat mengartikan symbol dan tanda – tanda. Wujud dari ekspresi adalah kesan yang ditimbulkan oleh obyek.<sup>7</sup>

Ekspresi dapat dicapai melalui :

1. *Simbol – symbol* ; melalui tanda – tanda suatu obyek sehingga dapat dimengerti.
2. *Sematik* atau *Literality* ; mengartikan secara harfiah melalui kata – kata kedalam bentuk.
3. *Mimesis* ; penciptaan bentuk melalui peniruan dari hasil aslinya dan hasilnya merupakan replica.
4. *Metafora* ; melalui antalogy yang memberikan kiasan pada obyek sehingga dapat dimengerti sebagai bentuk antology dari aslinya.
5. *Paradox* ; melalui bentuk perlawanan yang dapat berupa kontras dan tidak selaras.

---

<sup>7</sup> Sutedjo, Suwondo B. Dipl Ing, Arsitektur Manusia dan Pengamatannya, Djambatan



## Dinamis

Dinamis adalah merupakan sesuatu yang mudah bergerak atau sesuatu yang mudah menyesuaikan dengan keadaan.<sup>8</sup> Sehingga pada gubahan dan penampilan massa bangunan dengan memperlihatkan penggabungan antara penampilan yang tradisional dan modern. Menciptakan alur gerak pada tata massa, sirkulasi dan fasade yang dinamis dengan komposisi penataan yang tidak kaku dan informal (melingkar, lengkung dan sebagainya) yang mempunyai ketegasan dalam penampilan bangunan dan tidak monoton.

### Karakter dinamis :

Dinamis berarti membuka diri terhadap unsure dari luar yang bersifat positif baik yang berupa instrumental maupun aksesori. Ada tiga sifat yang mempengaruhinya, yaitu :<sup>9</sup>

1. Realis

Mencerminkan kenyataan bersikap apa adanya (pencerminan sikap secara jujur)

2. Idealis

Berusaha mewujudkan harapan dengan motifasi dan optimis melakukan perbuatan yang benar dan baik.

3. Fleksibel

Dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang terus berkembang.

Dinamis adalah penempatan sebuah lingkaran yang akan memperkuat sifat alamnya sebagai proses, dengan menempatkan garis lurus atau bentuk bersudut disekitar lingkaran dengan menimbulkan perasaan gerak putar yang kuat.<sup>10</sup> Komposisi dinamis diperlihatkan pada bentuk yang dikurangi atau ditambah yang memperlihatkan bentuk indah dan penuh gerak.

---

<sup>8</sup> Kamus Bahasa Indonesia 1999

<sup>9</sup> YB Mangunwijaya, Wastu Citra, Jakarta, Gramedia, 1992

<sup>10</sup> Ching, Francis D.K., Arsitektur Bentuk Ruang Dan Susunannya, Erlangga, Jakarta, 1994

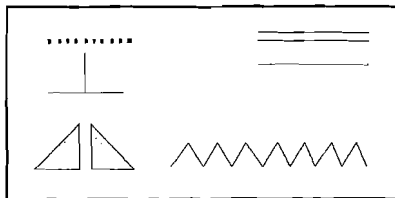


Perwujudan bentuk dinamis pada bangunan antara lain dapat diungkapkan melalui wujud fisik sebagai berikut :<sup>11</sup>



### 1. Ekspresi garis

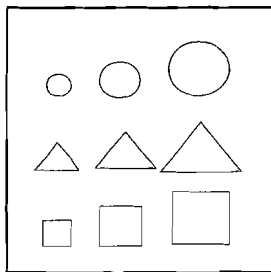
Berfungsi untuk menciptakan kesatuan raut dan tampilan bangunan, sehingga memberi kesan kuat pada bangunan.



Gbr. 4.2 Ekspresi Garis

### 2. Irama

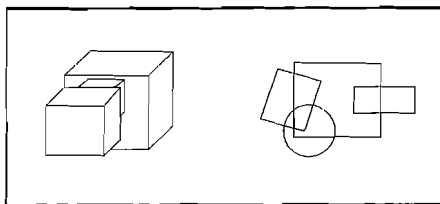
Pengulangan antara bentuk yang sama dan bentuk yang berbeda dengan tujuan menghilangkan kesan monoton.



Gbr. 4.3 Irama

### 3. Susunan dan komposisi ruang

Untuk membentuk kesan dinamis sebuah ruang dengan mengkombinasikan bentuk – bentuk statis atau mengkomposisikan bentuk – bentuk dasar ke dalam susunan yang variatif hingga membentuk ruang yang berkesan dinamis



Gbr. 4.4 Susunan dan Komposisi Ruang

<sup>11</sup> Baker H. Geoffrey, Le Corbusier An Analysis Of Form, Van Nostrand Reinhold, 1996



#### 4. Pola dekoratif

Pola dekoratif dalam ruangan dapat membuat suasana ruang menjadi lebih dinamis.

#### 5. Bahan material

Dengan memilih jenis bahan dengan karakter yang sama dan memadukan berbagai bahan tersebut menjadi komposisi yang kontras dengan perbandingan yang harmonis.

### 4.2.2. Penerapan yang Ekspresif dan Dinamis

Penerapan bentuk ekspresif dan dinamis pada perencanaan dan perancangan youth café sebagai perwujudan transformasi karakter jiwa remaja ke dalam wujud bangunan, yaitu :

1. Wujudnya berbentuk tidak kaku, dinamis dan informal (lengkung, melingkar dan sebagainya)
2. Bentuk dua dimensi dan tiga dimensi, skala dan proporsi ditentukan oleh rasa nyaman.
3. Warna bentuk yang menimbulkan rasa gembira dan santai, misalnya ; warna cerah atau warna gelap yang dapat selaras atau kontras dengan lingkungannya.

|   |                                            |
|---|--------------------------------------------|
| ■ | MERAH : ENERGIK, KUAT TERBUKA BERANI       |
| ■ | KUNING : MENGGEMBIRAKAN, MEWAH, EKSPRESIF  |
| ■ | BIRU : TENANG, BIJAKSANA, MENYEGARKAN      |
| ■ | JINGGA : MENANTANG, PERCAYA DIRI           |
| ■ | UNGU : IDEALIS, AGUNG                      |
| ■ | HIJAU : NATURAL, SEIMBANG                  |
| ■ | MERAH MUDA : ROMANTIS, LEMBUT, MENENANGKAN |



4. Bentuk memiliki tekstur.

Penggunaan tekstur disesuaikan dengan fungsi bangunan. Material utama pada bangunan adalah beton dan plat lantai. Bentuk bangunan merupakan perwujudan karakter remaja, sehingga ada percampuran bentuk material yang mencerminkan karakter remaja tersebut, seperti pilihan bahan yang digunakan sebagai penutup permukaan dinding adalah semen dengan teknik caprut, gypsum dan glass ryber cement (GRC) yang dilapisi dengan warna cat yang lembut sehingga menghasilkan permukaan yang halus dan lembut. Sedangkan pada bagian yang lainnya menggunakan material ekspose dari batu alam yang bertekstur lebih kasar dan keras seperti batu candi menonjolkan kesan kuat dan kokoh.

5. Bentuk tidak monoton dan organis.

6. Orientasi bangunan kearah view yang dapat dilihat orang sebagai point of interest.

Bentuk mempertimbangkan pencahayaan, temperatur dan keamanan yang mempengaruhi kenyamanan pemakai.





Yogyakarta youth café  
Penerapan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter remaja  
BAHASA ARSITEKTUR

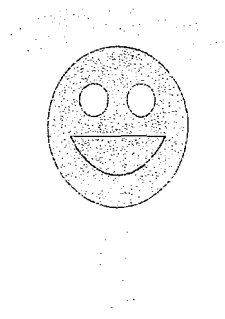


## YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ



### YOUTH

REMAJA / ADOLESCENCE  
USIA 13 - 21 TAHUN  
MASA SESUDAH PUBERTAS AWAL  
SEBELUM PUBERTAS AKHIR  
PERUBAHAN YANG CEPAT PADA  
JASMANI, SOSIAL, EMOSI DAN AKHLAK



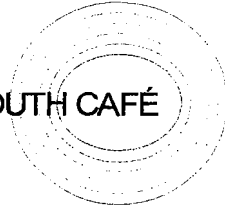
### CAFÉ

TEMPAT HIBURAN  
MEMPUNYAI SIFAT YANG TERBUKA  
TEMPAT MAKAN DAN MINUM  
TEMPAT HANG OUT  
BIASANYA TERDAPAT / DIIRINGI LIVE MUSIC

### OLAH RAGA

### INTERNET

### YOUTH CAFÉ



### HANG OUT

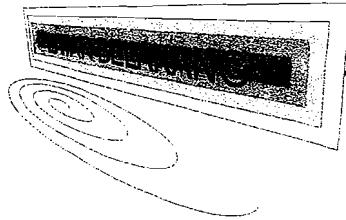
### GAME CENTER

### MAKAN DAN MINUM



Yogyakarta youth café  
Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter remaja

BAHASA ARSITEKTUR



## YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA PENDIDIKAN

SEMAKIN BERKEMBANG DAN BERAGAMNYA JUMLAH PELAJAR / MAHASISWA

PERLUNYA TEMPAT / WADAH YANG MENDUKUNG KEGIATAN  
REMAJA BERSOSIALISASI DALAM SEGI YANG POSITIF

TEKHNOLOGI INFORMASI  
CAFÉ  
OLAH RAGA  
HANG OUT

KEINGINAN UNTUK MEMILIKI DAERAH ATAU TEMPAT YANG BISA  
MENJADI IDENTITAS REMAJA DALAM BEREKSPRESI  
SECARA NYAMAN DAN AMAN DENGAN RERMAJA SEBAYANYA



BANGUNAN YOUTH CAFÉ YANG MENCITRAKAN KARAKTER REMAJA



Yogya karta youth café  
Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter remaja

BAHASA ARSITEKTUR



PROBLEM ?????

BAGAIMANA KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN YOUTH CAFÉ  
YANG EKSPRESIF DAN DINAMIS  
SEHINGGA DAPAT MENTRANSFORMASIKAN KARAKTER  
REMAJA KE DALAM WUJUD BANGUNAN

REMAJA  
RENTANG USIA ANTARA 13 - 21 TAHUN  
PELAJAR, MAHASISWA DAN UMUM

**PELAKU UTAMA**

**KARAKTERISTIK PELAKU KEGIATAN**

**PELAKU PENUNJANG**

PENGELOLA  
PIHAK YANG MENGATUR DAN MENGELOLA KEGIATAN  
YANG TERDAPAT PADA YOUTH CAFÉ SEPERTI  
ADMINISTRASI, TEKNISI, PEMBUKUAN, DAN LAINNYA

STAFF  
STAFF YANG MEMBINA  
DAN MEMANDU REMAJA DALAM  
KEGIATAN DI YOUTH CAFÉ

PENGUNJUNG  
MAEYARAKAT YANG DATANG UNTUK  
MELIHATAKTIIVITAS YANG DIADAKAN  
SEPERTI PAMERAN, PENTAS SENI,  
DAN LAINNYA

CLEANING SERVICE  
PIHAK YANG MENJAGA KEBERSIHAN DAN  
KEBUTUHAN PERAWATAN DARI BANGUNAN



## KARAKTER JIWA REMAJA

- ✓ Mempunyai sifat yang dinamis

Karakter dinamis:

Dinamis berarti membuka diri terhadap unsur dari luar yang bersifat positif baik yang berupa instrumental maupun aksesori. Ada tiga sifat yang mempengaruhinya, yaitu:

1. REALIS
2. IDEALIS
3. FLEKSIBEL

- ✓ Alur hidup yang tidak di produksi / samar

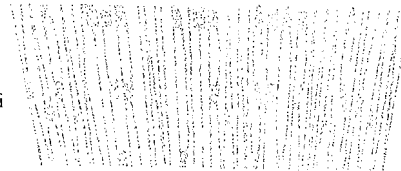
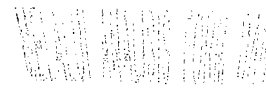
Remaja mempunyai banyak keinginan yang hampir setiap gerakannya selalu berubah-ubah, sehingga kesan samar dan suka menyembunyikan sesuatu (rahasia) merupakan sisi lain dari kehidupannya.

- ✓ Rasa ingin tahu yang tinggi  
Egoisme yang tinggi  
Mempunyai keinginan yang kuat

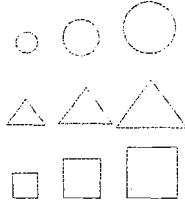
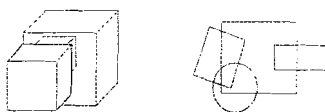
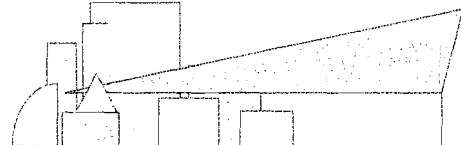
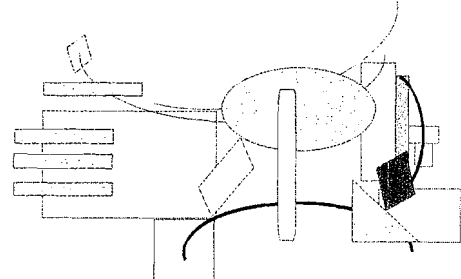
- ✓ Terbuka untuk setiap tantangan  
Senang berkumpul membuat keramaian

- MEMPUNYAI SIFAT YANG DINAMIS
- EMOSIONAL BAIK TURUN
- MEMPUNYAI KEMAMPUAN YANG KUAT
- RASA INGIN TAU YANG TINGGI
- EGOISME YANG TINGGI
- ALUR HIDUP YANG UNPREDICTIBLE
- TERBUKA PADA TANTANGAN
- SENANG BERKUMPUL
- MEMBUAT KERAMAIAN

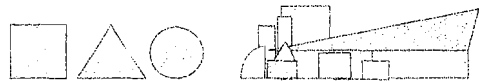
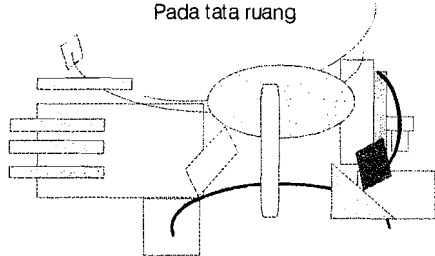
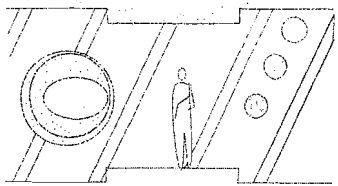
SUMBER :  
[WWW-PSIKOLOGI.COM](http://WWW-PSIKOLOGI.COM)



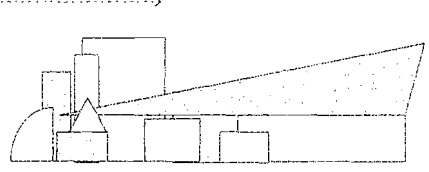


| Yogyakarta youth café<br>Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter remaja |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAHASA PSIKIS                                                                                                      | BAHASA ARSITEKTUR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                 |
| Sumber :<br>www.e-psikologi.com                                                                                    | Study Literatur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Analisis Form                                                                                                                                                                                                                   |
|                                                                                                                    | Sumcer : Baker H. Geoffrey,<br>Le Corbusier an Analysis of Form, van<br>Nostrand Reinhold, 1996                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                 |
| Mempunyai sifat yang dinamis                                                                                       | <p><b>I r a m a</b><br/>Pengulangan antara bentuk yang sama dan bentuk yang berbeda dengan tujuan menghilangkan kesan monoton atau menjemukan</p>  <p><b>Suasana dan komposisi ruang</b><br/>Mengkombinasikan antara bentuk - bentuk statis atau mengkomposisikan bentuk - bentuk dasar ke dalam susunan yang variatif hingga membentuk ruang yang dinamis</p>  | <p>Pada penampilan bangunan</p>  <p>Pada tata ruang</p>  |

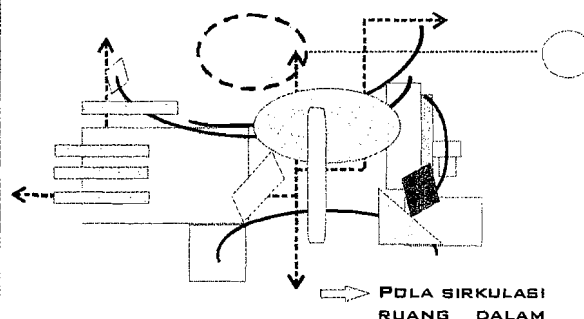
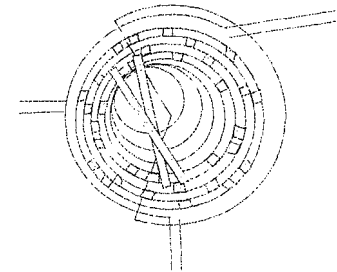


| Yogyakarta youth café<br>Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter jiwa remaja |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAHASA PSIKIS                                                                                                           | BAHASA ARSITEKTUR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Sumber :<br>www.e-psikologi.com                                                                                         | Study Literatur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Analys Form                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Mempunyai sifat yang dinamis                                                                                            | <p><b>Bahan material</b><br/>Penggunaan bahan dengan kesan dinamis adalah dengan memilih jenis bahan yang mempunyai karakter yang sama dan memadukan berbagai bahan tersebut menjadi komposisi yang kontras dengan perbandingan yang harmonis</p> <p><b>Pola dekoratif</b><br/>Untuk membuat suatu ruang yang mempunyai kesan dinamis adalah dengan penggunaan pola dekoratif pada ruangan sehingga ruangan terkesan dinamis</p> <p><b>Ekspresi garis</b><br/>Untuk menciptakan kesatuan raut dan tampilan bangunan sehingga memberikan sugesti yang memperkuat karakter bangunan</p>  | <p>Pada penampilan bangunan</p>  <p>PERPADUAN DAN KOMBINASI BENTUK PADA JENIS BAHAN SAMA, MENGHASILKAN KOMPOSISI YANG KONTRAS DAN HARMONIS</p> <p>Pada tata ruang</p>  <p>Bentukan ruang</p>  <p>Lay out ruang</p> |

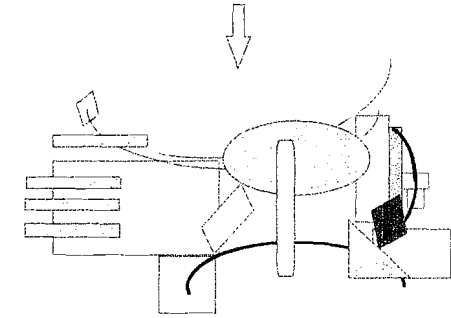
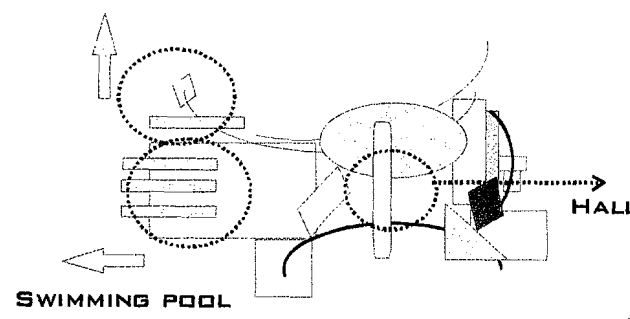


| Yogyakarta youth café<br>Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter jiwa remaja |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAHASA PSIKIS                                                                                                           | BAHASA ARSITEKTUR                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Sumber :<br>www.e-psikologi.com                                                                                         | Study Literatur<br>Sumber :<br>www.e-psikologi.com                                                                                                                                                                                                                                                  | Analisis Form                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Emosional yang naik turun                                                                                               |   <p>Penampilan bangunan yang ekspresif namun tetap dinamis dengan adanya irama pada turun naiknya pada penampilan bangunan</p> | <p>Pada penampilan bangunan</p>  <p>Pada tata ruang</p>  <p>Adanya permainan tinggi dan rendahnya level ketinggian lantai</p> |



| Yogyakarta youth café<br>Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter jiwa remaja |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAHASA PSIKIS                                                                                                           | BAHASA ARSITEKTUR                                         |                                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                         | Study Literatur                                           | Analisis Form                                                                                                                                                                                                                               |
| Sumber :<br>www.e-psikologi.com                                                                                         | Sumber :<br>www.e-psikologi.com                           |                                                                                                                                                                                                                                             |
| Alur hidup yang unpredictable                                                                                           | Diwujudkan pada pola sirkulasi ruang dalam dan ruang luar |  <p>Pola sirkulasi ruang dalam</p>  <p>Pola sirkulasi ruang luar</p> |



| Yogyakarta youth café<br>Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter remaja |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAHASA PSIKIS                                                                                                      | BAHASA ARSITEKTUR                                                                                                                    |                                                                                                                                                                        |
| Sumber :<br>www.e-psikologi.com                                                                                    | Study Literatur<br>Sumber :<br>www.e-psikologi.com                                                                                   | Analisis Form                                                                                                                                                          |
| Terbuka pada tantangan                                                                                             | Diwujudkan pada pengolahan bentuk pola ruang / denah yang berkesan terbuka, sehingga remaja yang datang tidak merasa tidak di terima | Open hand tangan terbuka<br>                                                        |
| Senang berkumpul<br>Membuat keramaian                                                                              | Diwujudkan dengan adanya hall dan café sebagai tempat hang out dan bersosialisasi                                                    | <b>CAFÉ<br/>WARNET<br/>GAME CENTER</b><br><br><b>HALL</b><br><b>SWIMMING POOL</b> |



**Yogyakarta youth café**  
**Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter remaja**

BAHASA PSIKIS

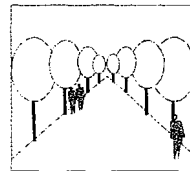
BAHASA ARSITEKTUR

ANALISYS FORM

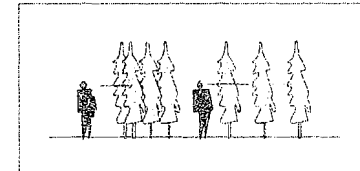
VEGETASI



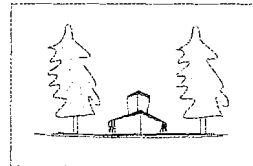
VEGETASI DIGUNAKAN SEBAGAI PENGARAH, PENEDUH, MENGHALANGI DAN MENYARING PANDANGAN, PEMBENTUK VISTA, PEMBAGI RUANG DAN PEREDAM KEBISINGAN



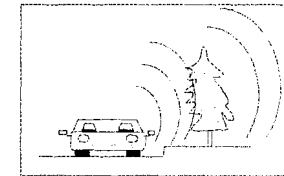
PENGARAH



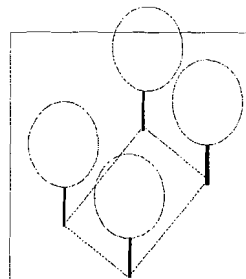
PENGHALANG DAN PENYARING PANDANGAN



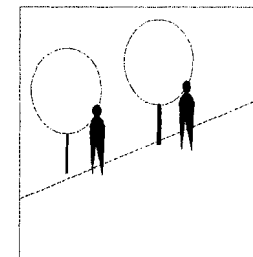
PEMBENTUK VISTA



PEREDAM KEBISINGAN



pembagi ruang



peneduh



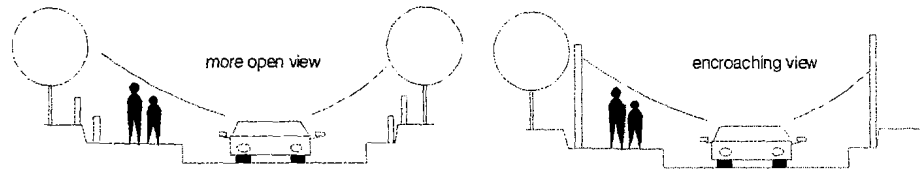
**Yogyakarta youth café**  
**Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter remaja**

BAHASA PSIKIS

BAHASA ARSITEKTUR

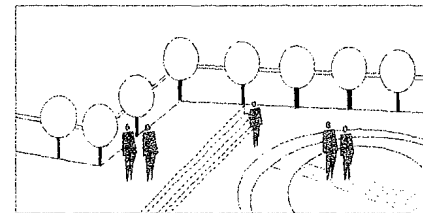
ANALISYS FORM

EKSTERIOR



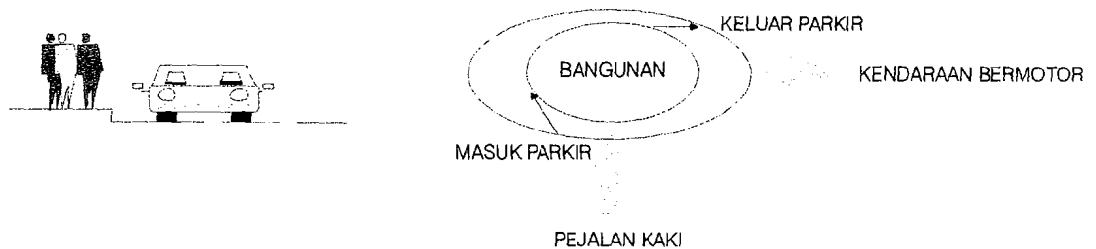
Membentuk ruang dalam sirkulasi ruang luar, menambah rasa seakan dalam lingkupan ruang

Sumber : LANDSCAPE ARCHITECTURE ( Charles.W Hartis and Nicolas T. Diners)



Menyediakan ruang terbuka bersama sebagai tempat interaksi antar pengguna

Sirkulasi ruang luar dibedakan menjadi sirkulasi pejalan kaki dan sirkulasi kendaraan bermotor





**Yogyakarta youth café**  
**Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter remaja**

BAHASA PSIKIS

BAHASA ARSITEKTUR

ANALISYS FORM

BENTUK RUANG

ANALISA

TATA

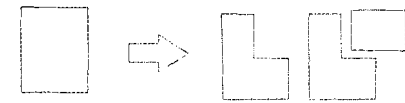
RUANG

DALAM

B E N T U K R U A N G

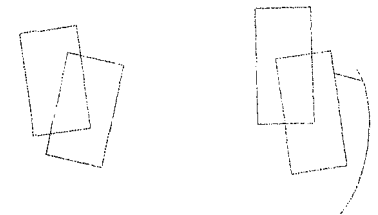
DENGAN KONSEP DASAR RUANG, BENTUK SEGI EMPAT YANG MONOTON DAPAT DIKEMBANGKAN DENGAN BENTUK INFORMAL (LENGKUNG / MELINGKAR), BENTUK GEOMETRI / GRID / DIPUTAR ATAU DITUMPUK - TUMPUK YANG AKAN MENGHASILKAN ALUR GERAK ATAU BENTUK YANG MUDAH BERGERAK DENGAN MENGIKUTI FUNGSI KEGIATAN.

MERJPAKAN BENTUK DASAR YANG DIANGGAP PALING SEDERHANA, KAKU, MENCERMINKAN PROSES AWAL KEHIDUPAN REMAJA, DIMANA SAAT ITU LAHIR DAN BELUM BERKEMBANG



BENTUK DASAR

MEFUPAKAN SIKLUS KEHIDUPAN YANG BERPUTAR, TERUS BERKEMBANG TIDAK KAKU, TERUS BERGERAK UNTUK MENGHIDUPKAN HIDUPNYA. PROSES APRESIASI YANG TIADA BATAS.



DIMIRINGKAN / DIPUTAR

INFORMAL

DUA BENTUK YANG MELEBUR SAMPAI PADA TITIK KEPUASAN / KESEMPURNAAN. KEHIDUPAN YANG TERUS BERPUTAR, YANG TELAH MELEWATI MASA KELAHIRAN, PENDEWASAAN DAN AKHIRNYA MENINGGALKAN PENCIPTANYA





Yogyakarta youth café  
Penampilan bangunan yang ekspresif dan dinamis sebagai wujud transformasi karakter remaja

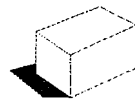
BAHASA PSIKIS

BAHASA ARSITEKTUR

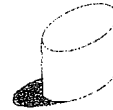
ANALISIS FORM

KONSEP GUBAHAN MASSA

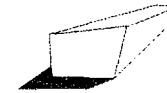
- GUBAHAN MASSA DIKEMBANGKAN DARI GARIS - GARIS YANG MENGEKSPRESIKAN KESAN DINAMIS. SEHINGGA YANG MUNCUL ADALAH BENTUK - BENTUK TAK STABIL, TEGAS DAN INFORMAL



BENTUK STABIL



BENTUK STABIL

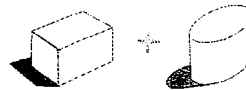


BENTUK TAK STABIL BERSUDUT



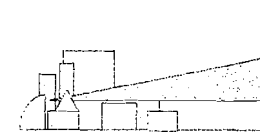
BENTUK TIDAK TEGAS

- MEMUNCULKAN KEKONTRASAN UNTUK MEMBERI KESAN PERGERAKAN DENGAN MENGGABUNGKAN ELEMEN / MASSA STABIL - TIDAK STABIL, STATIS - DINAMIS, SOLID - VOID.

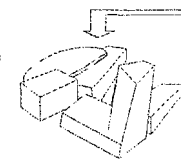


BERSUDUT

TIDAK BERSUDUT

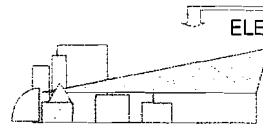


STATIS, SOLID, MASIF



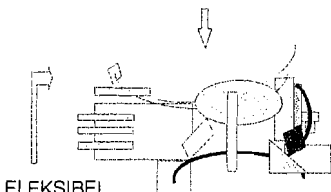
INFORMAL DINAMIS

- MENGGUNAKAN PRINSIP DATUM, KARENA MASSA - MASSA YANG BERKESAN MEMBERONTAK / BERGOLAK MEMBUTUHKAN SUATU PENGIKAT



ELEMEN DINAMIS

ELEMEN STATIS SEBAGAI PENGIKAT - DATUM



FLEKSIBEL  
DINAMIS



## KONSEP BENTUK

## Konsep bentukan diambil dari salah satu karakter remaja, yakni dinamis.

✓ Mempunyai sifat yang dinamis

Karakter dinamis :

Dinamis berarti membuka diri terhadap unsur dari luar yang bersifat positif baik yang berupa instrumental maupun aksesoris. Ada tiga sifat yang mempengaruhinya, yaitu :  
 (YB Mangunwijaya, Wastu Citra, Jakarta, Gramedia, 1992)

1. Realis

Mencerminkan kenyamanan bersikap apa adanya ( pencerminan sikap secara jujur )

2. Idealis

Berusaha mewujudkan harapan dengan motivasi dan optimis melakukan perbuatan yang benar dan baik.

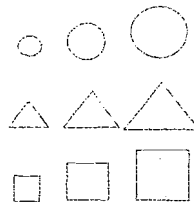
3. Fleksibel

Dapat menyesuaikan diri dengan keadaan yang terus berkembang.

Dinamis adalah penempatan sebuah lingkaran yang akan memperkuat sifat alamnya sebagai proses, dengan menempatkan garis lurus atau bentuk bersudut disekitar lingkaran dengan menimbulkan perasaan gerak putar yang kuat (Ching, Francis D.K., Arsitektur Bentuk Ruang Dan Susunannya, Erlangga, Jakarta, 1994). Komposisi dinamis diperlihatkan pada bentuk yang dikurangi atau ditambah yang memperlihatkan bentuk indah dan penuh gerak. Perwujudan bentuk dinamis pada bangunan antara lain dapat diungkapkan melalui wujud fisik sebagai berikut :  
 (Baker H. Geoffrey, Le Corbusier An Analysis Of Form, Van Nostrand Reinhold, 1996)

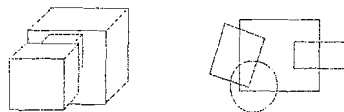
**I r a m a**

Pengulangan antara bentuk yang sama dan bentuk yang berbeda dengan tujuan menghilangkan kesan monoton atau menjemukan



**Suasana dan komposisi ruang**

Mengkombinasikan antara bentuk - bentuk statis atau mengkomposisikan bentuk - bentuk dasar ke dalam susunan yang variatif hingga membentuk ruang yang dinamis



**B a h a n      m a t e r i a l**

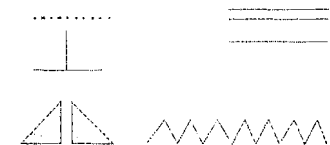
Penggunaan bahan dengan kesan dinamis adalah dengan memilih jenis bahan yang mempunyai karakter yang sama dan memadukan berbagai bahan tersebut menjadi komposisi yang kontras dengan perbandingan yang harmonis

**P o l a      d e k o r a t i f**

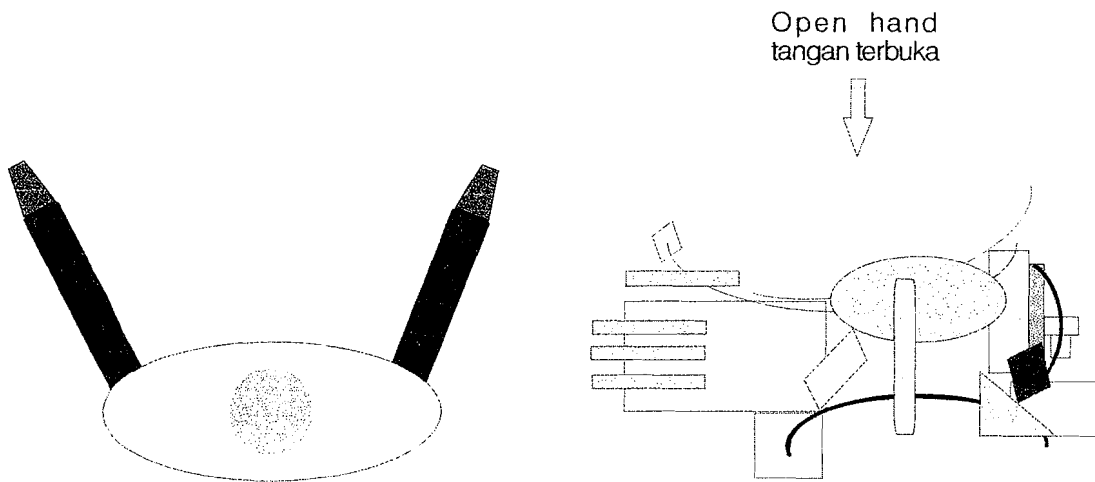
Untuk membuat suatu ruang yang mempunyai kesan dinamis adalah dengan penggunaan pola dekoratif pada ruangan sehingga ruangan terkesan dinamis

**E k s p r e s i   g a r i s**

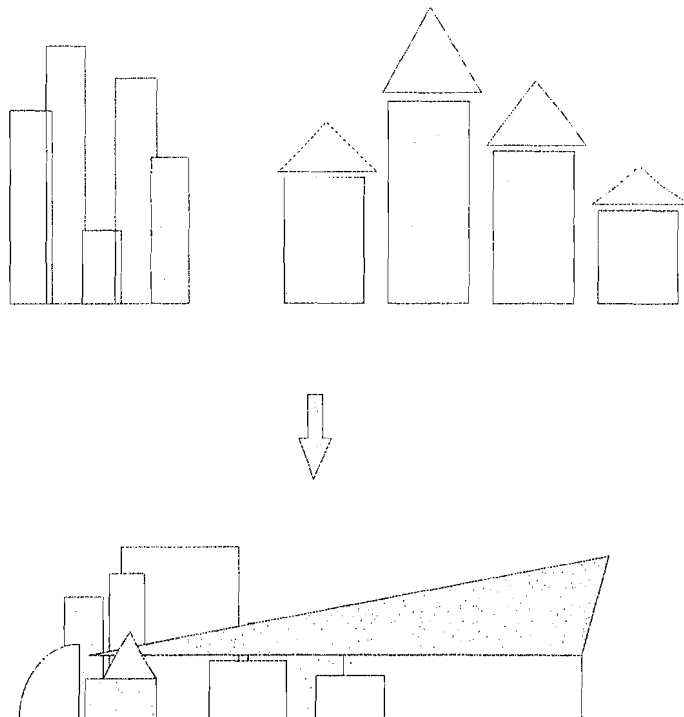
Untuk menciptakan kesatuan raut dan tampilan bangunan sehingga memberikan sugesti yang memperkuat karakter bangunan



## KONSEP BENTUK



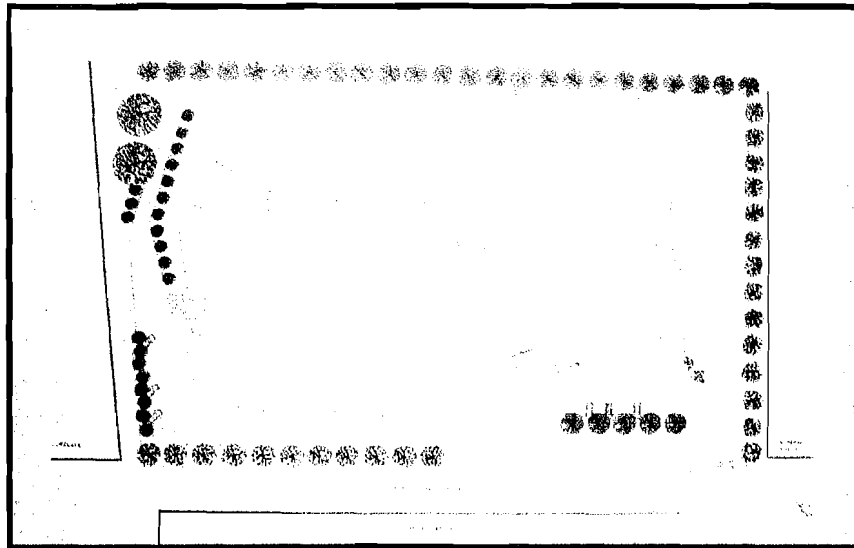
Penampilan bangunan yang ekspresif namun tetap dinamis dengan adanya irama pada turun naiknya pada penampilan bangunan



## **BAB VI**

### **LAPORAN PERANCANGAN**

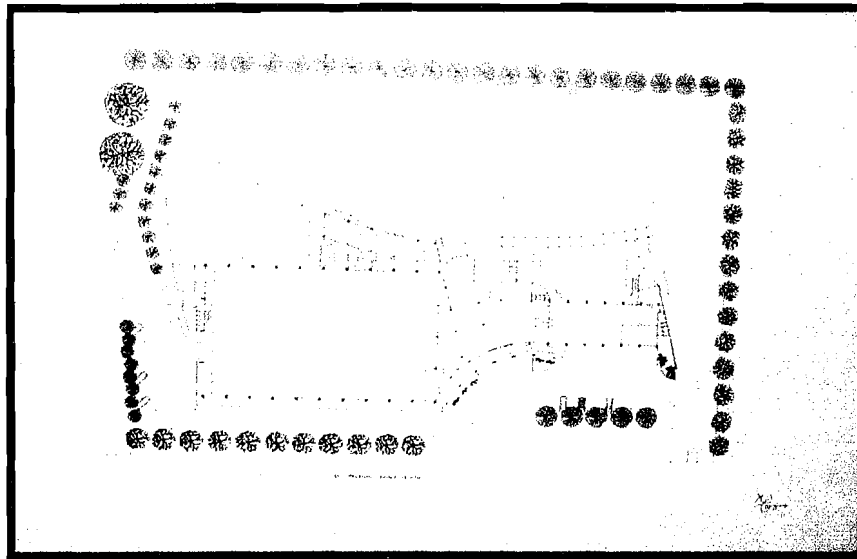
#### **6.1. SITUASI**



Bangunan Yogyakarta Youth Café terletak di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, yaitu di Jln. Palagan Tentara Pelajar. Kawasan Jln. Palagan Tentara Pelajar merupakan area urban yang sedang berkembang dengan pesat. Jalan ini juga merupakan salah satu akses utama antara Kota Yogyakarta dengan Gunung Merapi, yang merupakan area pariwisata yang memberi dampak cukup positif terhadap upaya promosi bangunan. Letak site sebagian besar adalah merupakan lahan pertanian penduduk dan warung – warung kecil yang cukup potensial untuk fungsi komersial pada bangunan dengan luas lahan  $\pm 13000 \text{ m}^2$ . Bangunan terdiri dari satu massa dengan menempatkan main entrance tepat di hadapan Jln. Palagan Tentara Pelajar.



## 6.2. SITE PLAN



Jalur sirkulasi dalam site di rancang dengan konsep memutar bangunan sehingga seluruh sisi bangunan mempunyai kesempatan untuk dinikmati oleh pengunjung. Main entrance pada site diletakkan pada sisi timur site yang berada tepat di sisi Jln. Palagan Tentara Pelajar.

Area parkir seluruhnya diletakkan pada site, karena bangunan tidak di rancang dengan menggunakan basement atau area parkir yang berada dalam bangunan.

### 6.2.1. Level Kontur

Secara umum keadaan tapak asli berkontur antara 0 - 10°, untuk memberi kesan dinamis maka pada tapak di buat dengan permainan ketinggian sehingga dapat menjadi aksen yang menarik dari site.

Site pada bagian depan diturunkan sedalam 1.50 M agar area parkir mobil yang berada pada sisi tersebut tidak menghalangi pandangan ke site dari arah jalan raya. Pada bagian samping, belakang dan sudut dibuat dengan permainan elevasi agar menjadikannya sebagai aksen dari site.



### **6.2.2. Sirkulasi**

Sirkulasi kendaraan di buat satu arah dan memutari bangunan agar mempermudah pengunjung dan mengajak pengunjung menikmati bangunan seutuhnya. Parkir motor diletakkan pada sisi yang paling dekat dengan main entrance yaitu bagian depan. Untuk memudahkan pencapaian dari arah parkir mobil yang terletak di bagian barat, timur dan selatan site dirancang masing – masing sebuah entrance yang dapat dijangkau dengan mudah.

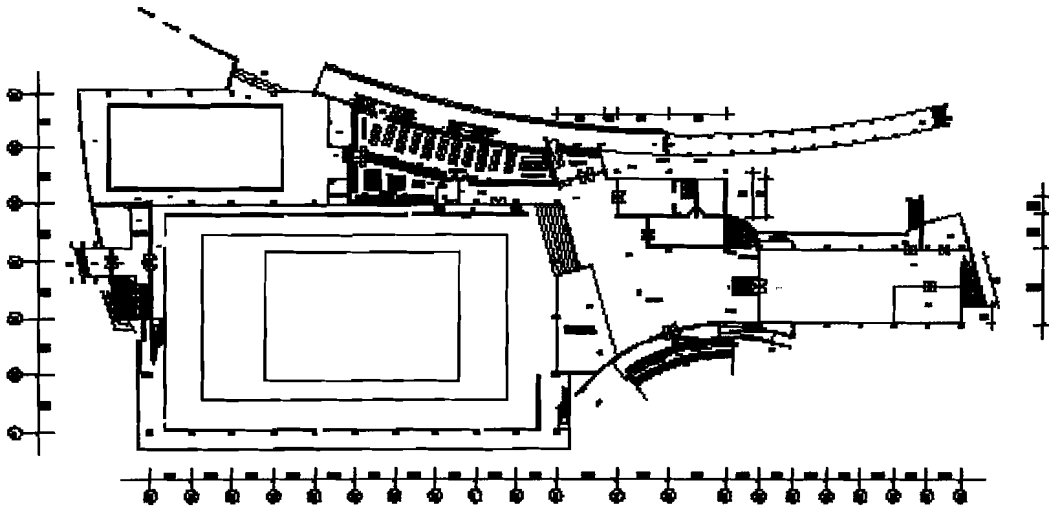
### **6.2.3. Penataan Landscape**

Penataan landscape di sesuaikan dengan fungsi dan jenis kegunaan ruangan yang ada. Pada sisi area parkir yang berdekatan dengan bangunan sebelah barat, tanaman yang diletakkan adalah jenis perdu ukuran sedang dan tinggi yaitu Soka dan Melati Costa agar tidak mengganggu area pedestrian parkir mobil, sehingga fungsi tanaman berbunga tersebut lebih banyak sebagai penambah nilai estetika. Jenis pohon peneduh yang digunakan pada area parkir adalah Pohon Bungur. Tanaman yang dominan digunakan untuk menambah nilai estetika adalah Palem Raja, di atur dengan pola yang teratur dan dinamis di bagian kiri dan kanan bangunan untuk memberi keterikatan dalam satu site. Jenis tanaman pendukung lainnya adalah jenis tanaman penutup tanah seperti lantana ataupun rumput – rumputan seperti rumput manila dan rumput gajah pada grass block.



## 6.3. DENAH

### 6.3.1. Denah Lantai Satu



Denah lantai satu terdiri dari beberapa ruangan diantaranya :

a. Sisi kiri bangunan

- ✓ Kolam renang
- ✓ Cafe
- ✓ Ruang shower
- ✓ Ruang Locker

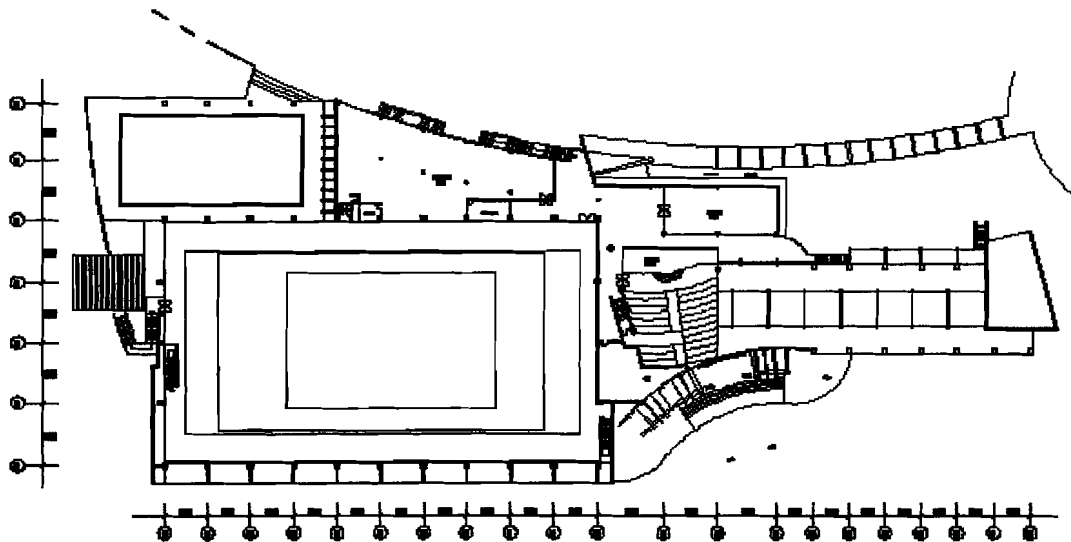
b. Sisi kanan bangunan

- ✓ Warnet
- ✓ Game center
- ✓ Kantor pengelola
- ✓ Hall
- ✓ Gallery / Ruang Display

Hall sebagai pengikat antar ruang dan area pendukung yang berfungsi sebagai area promosi / display.



### 6.3.2. Denah Lantai Dua

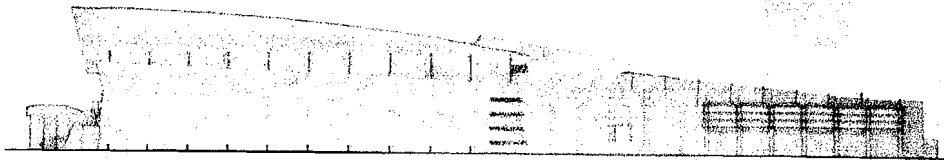


Denah lantai dua terdiri dari Ruang Fitness, Ruang Audio Visual, dan Ruang Kelas. Pada lantai dua terdapat void yang terdapat pada area kolam renang yang berfungsi sebagai pengikat pada lantai ini, tujuan void di rancang untuk menyatukan kedua lantai secara tidak langsung, sehingga kolam renang di lantai satu tetap bisa terlihat dari lantai dua.



## **6.4. TAMPAK BANGUNAN**

### **6.4.1. Tampak Depan ( Timur )**



Perwujudan ekspresif melalui pendekatan karakter remaja yang dinamis dengan permainan bidang – bidang dan relief – relief pada dinding yang merupakan metafora dari sikap remaja yang kompleks. Permainan atap yang dinamis merupakan kiasan dari emosi remaja yang naik dan turun, dan menjadi tidak stabil atau tidak simetris.

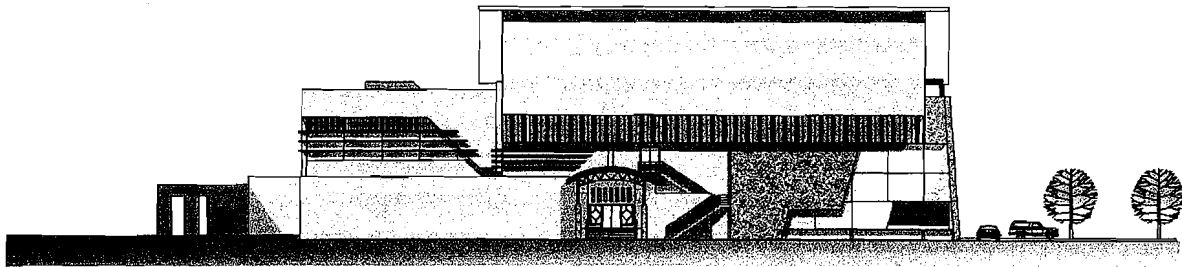
### **6.4.2. Tampak Belakang ( Barat )**



Pada tampak barat, diletakkan entrance untuk café yang berada di halaman belakang bangunan. Selain itu juga untuk memudahkan pencapaian ke bangunan dari parkir mobil sebelah barat. Buka – bukaan untuk cahaya di tampiaskan melalui shading – shading yang berfungsi untuk menghindari cahaya matahari secara langsung dan juga berfungsi sebagai elemen estetis yang memperkuat bentuk massa.



#### 6.4.3. Tampak Samping (Utara )

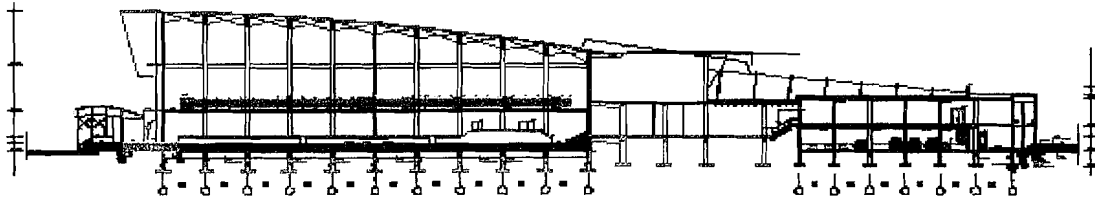


Pada tampak Utara bukaan dirancang dengan ukuran kecil karena ruangan didalamnya yaitu ruang servis dan kolam renang tidak terlalu membutuhkan cahaya matahari sebagai penerangan utama, sehingga fungsi bukaan hanya sebagai pencahayaan tambahan dan lebih mengejar pada efek dramatis yang dihasilkan dari celah – celah dinding dan kaca. Permainan relief, shading dan material pada dinding menjadi pelengkap dari kedinamisan dan ke-ekspresifan bangunan.

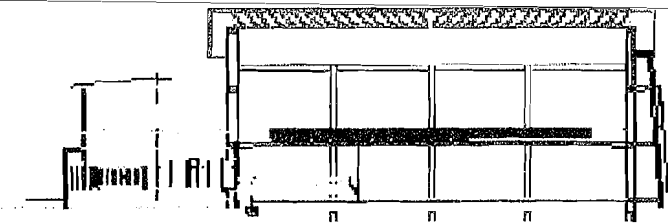


## 6.5. STRUKTUR

### 6.5.1. Potongan



Potongan A - A

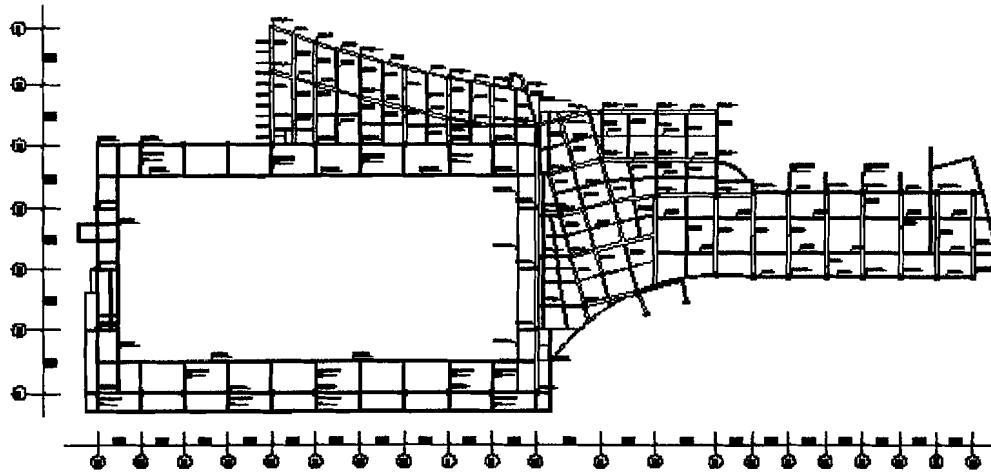


Potongan B - B

Struktur utama terdiri dari kolom beton, pondasi foot plat dan atap rangka baja truss di harapkan dapat menopang bangunan berlantai dua ini. Penggunaan penutup atap ringan seperti metal roof akan mengurangi berat beban struktur atap. Atap – atap datar tetap diberi kemiringan sekitar 5% untuk menghindari resiko bocor pada atap karena air hujan yang menggenang. Pada potongan kolam renang dengan bentang yang cukup lebar maka struktur utama menggunakan kolom beton dan pondasi foot plat agar dapat menopang bentang struktur atap yang cukup lebar. Permainan tinggi rendah pada atap untuk menciptakan ke dinamisan agar lebih ekspresif.

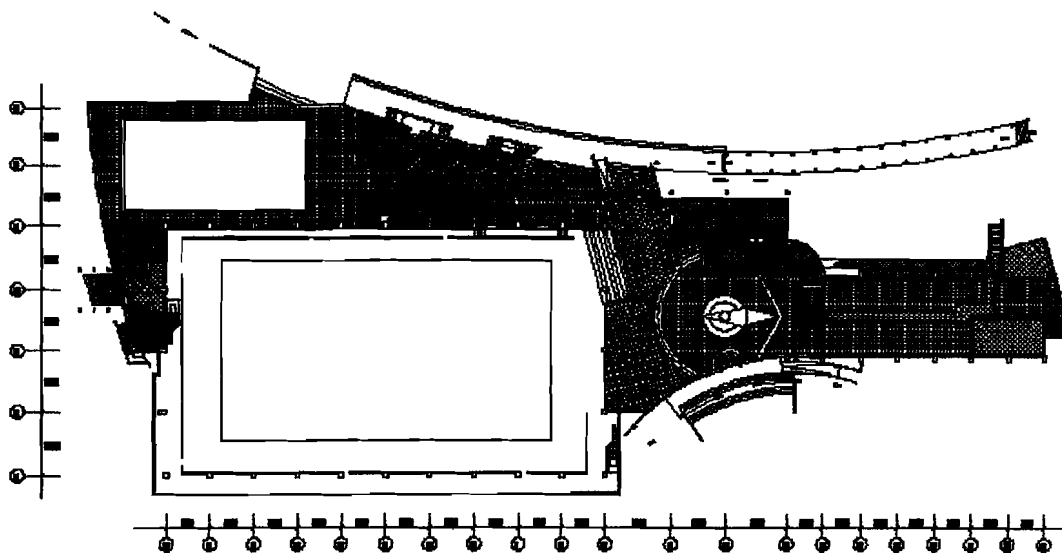


### 6.5.2. Rencana Kolom Balok



Struktur yang digunakan adalah struktur rangka yang terdiri dari kolom balok. Modul dasar yang di gunakan adalah 6 x 6 m dengan ukuran balok menyesuaikan bentangnya.

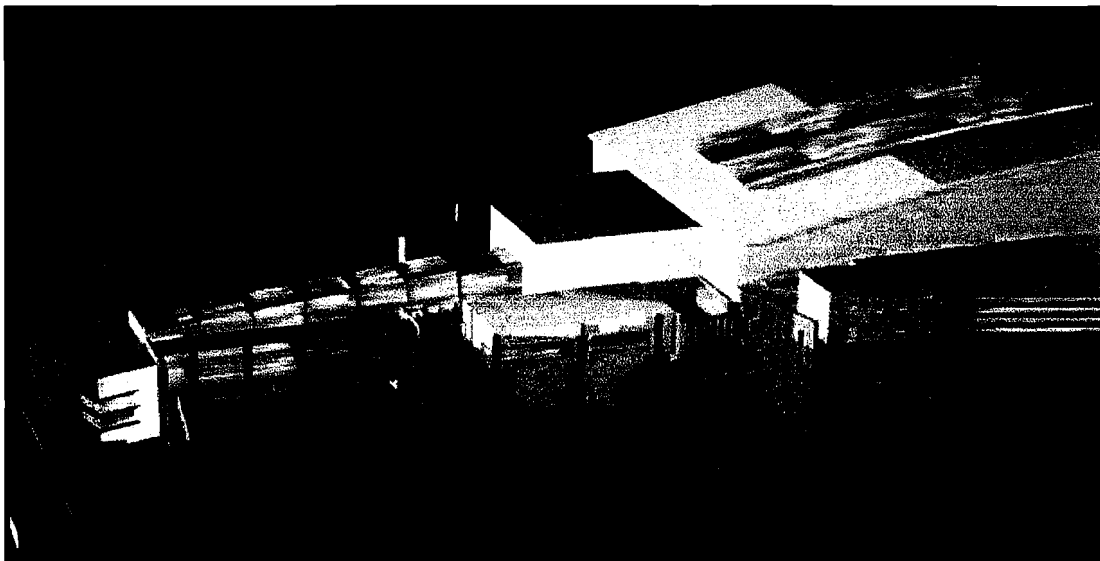
### 6.6. Rencana Pola Lantai



Penutup lantai menggunakan kombinasi dari granit alam maupun fabrikasi dan keramik KW 1. Pola dirancang untuk mengarahkan pengunjung menuju ruang – ruang komersial. Pola yang ekspresif dan dinamis diletakkan di depan main entrance. Pada ruang display alur pengunjung di arahkan dengan pola yang di desain dengan aksent granit alam berbentuk lengkung ( dinamis ). Untuk general flooring digunakan keramik KW 1 dengan pola silang untuk menghilangkan kesan kaku. Gradasi warna yang digunakan adalah nuansa coklat tua, coklat muda yang mengarah ke warna keemasan dan krem.

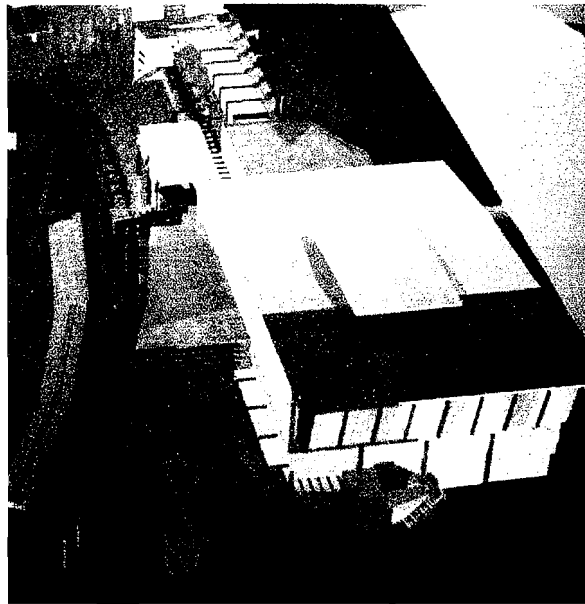
## **6.7. PERSPEKTIF**

### **6.7.1. Eksterior**

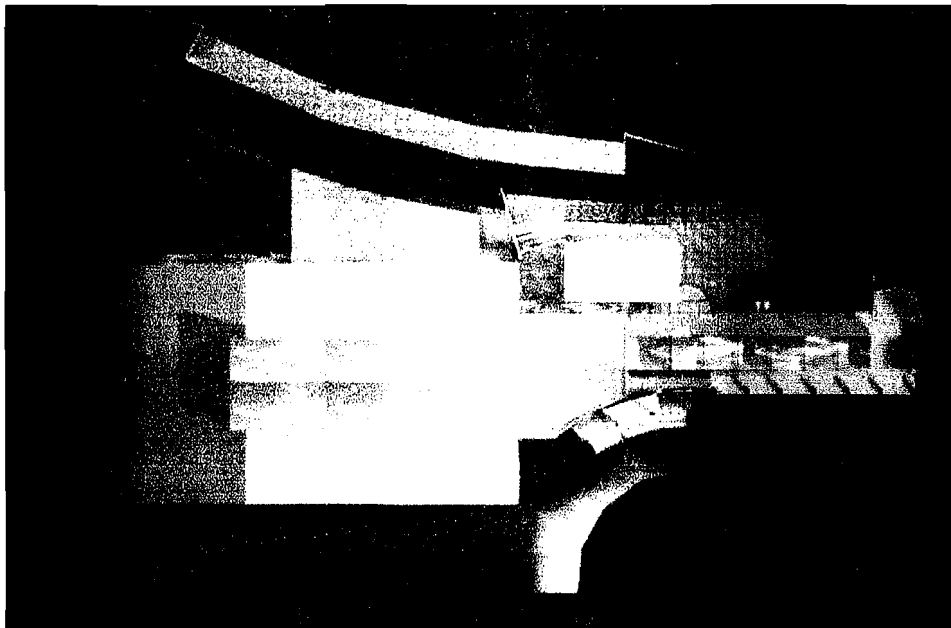


**PERMAINAN ATAP YANG BERTINGKAT TINGKAT  
MENGEKSPRESIKAN KARAKTER EMOSI REMAJA  
YANG NAIK DAN TURUN**





**POLA BIDANG - BIDANG DAN RELIEF - RELIEF  
YANG SEMARAK DENGAN WARNA YANG MENCOLOK  
MENGEKSPRESIKAN REMAJA INGIN SELALU MENJADI  
PUSAT PERHATIAN DARI LINGKUNGANNYA.  
PERPADUAN GARIS LENGKUNG DAN TEGAS  
MEMBENTUK MASSA YANG SOLID NAMUN DINAMIS  
DAN TIDAK KAKU**



**TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

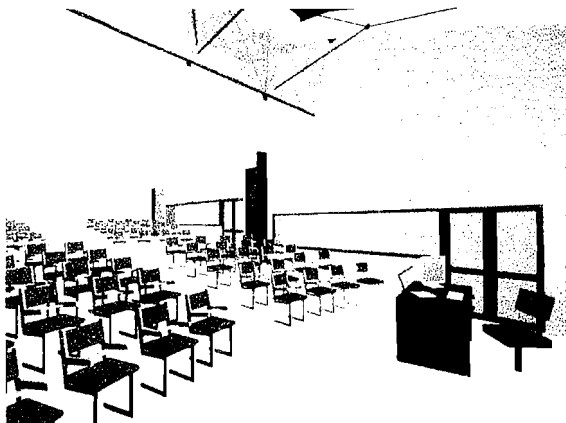
**YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ  
MAULANA OKTO HIDAYAT  
97 512 035  
73**

## 6.7.2. Interior

### A. Ruang Kelas



### B. Ruang Audio Visual



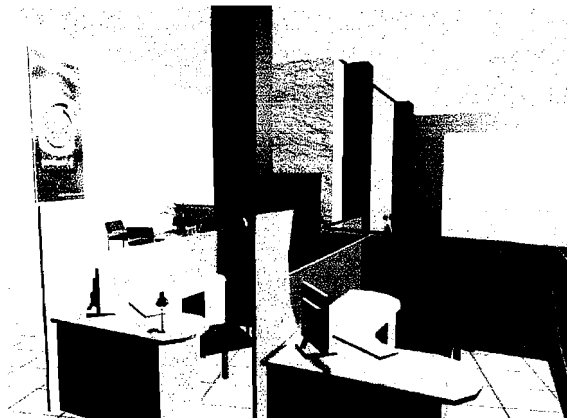
### C. Ruang Display



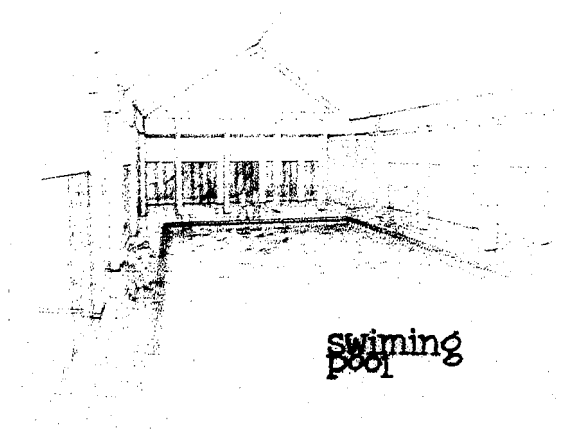
TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ  
MAULANA OKTO HIDAYAT  
97 512 035  
74

#### D. Warnet dan Game Center



#### E. Swimming Pool dan Perpustakaan



Lay out semua ruangan menggunakan warna – warna yang mencolok dan menarik perhatian, ini sesuai dengan karakter remaja yang semuanya serba ingin diperhatikan oleh sekitarnya.



TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

YOGYAKARTA YOUTH CAFÉ  
MAULANA OKTO HIDAYAT  
97 512 035  
75

## DAFTAR PUSTAKA

01. Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, 5, Erlangga, Jakarta.
02. NY. Y. Singgih D. Gunarsa, Dr. *Psikologi Remaja*, Blk Gunung Mulia, Jakarta.
03. Zakiat Daradjat, Dr. *Opcit*, hal 11.
04. Eko Budiharjo, *Jati Diri Arsitektur Indonesia*.
05. Gessel, A., F.L. Ilg, and L.B. Ames. *Youth : The years from ten to sixteen*. New York : Harper & Row.
06. Antoniades, Anthony C, *Poetic Of Architecture*, Van Raynold, London, 1992.
07. Oscar Riera Ojeda with James Mary O'Connor and Wendy Kohn, *Campus & Community*, Rockport -/ Moore Ruble Yudell.
08. Sutedjo, Suwondo B. Dipl Ing, *Arsitektur Manusia dan Pengamatannya*, Djambatan.
09. Ahmad, Hamzah, dan Santosa, Nanda, *Kamus Bahasa Indonesia*, Fajar Mulya, Surabaya, 1996.
10. YB Mangunwijaya, *Wastu Citra*, Jakarta, Gramedia, 1992.
11. Ching, Francis D.K., *Arsitektur Bentuk Ruang Dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta, 1994.
12. Baker H. Geoffrey, *Le Corbusier An Analysis Of Form*, Van Nostrand Reinhold, 1996.
13. Neufert, Ernst, *Architect's Data*, Erlangga, Jakarta, 1994.





**BERITA ACARA EVALUASI TUGAS AKHIR**  
**PENDADARAN TUGAS AKHIR**

Pada hari dan tanggal di bawah ini telah diselenggarakan Evaluasi Tugas Akhir Jurusan Arsitektur berupa **Pendadaran** Tugas Akhir. Adapun rincian selengkapnya adalah sebagai berikut:

Waktu Penyelenggaraan

|                |                    |               |                           |
|----------------|--------------------|---------------|---------------------------|
| Hari / Tanggal | Sabtu 22 Juli 2006 | Periode/Tahun | II - Sem. Genap 2005/2006 |
|----------------|--------------------|---------------|---------------------------|

Tugas Akhir

|              |                       |
|--------------|-----------------------|
| Judul Gambar | YOGYAKARTA YOUTH CAFE |
|--------------|-----------------------|

|                |                             |
|----------------|-----------------------------|
| Nama Mahasiswa | <b>Maulana Okto Hidayat</b> |
|----------------|-----------------------------|

|                 |            |
|-----------------|------------|
| Nomor Mahasiswa | 97 512 035 |
|-----------------|------------|

|                  |                             |
|------------------|-----------------------------|
| Dosen Pembimbing | Ir. H. Munichy B.E, M.Arch. |
|------------------|-----------------------------|

|               |                       |
|---------------|-----------------------|
| Dosen Penguji | Ir. Endy Marlina, MT. |
|---------------|-----------------------|

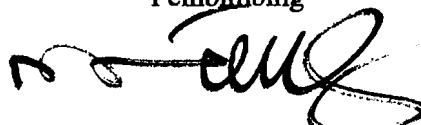
Dengan hasil

Nilai Pembimbing ( 70 % dari nilai akhir )

|               |     |               |       |               |       |               |       |
|---------------|-----|---------------|-------|---------------|-------|---------------|-------|
| $\geq 85$     | = A | $82,5 - 84,9$ | = A - | $80,0 - 82,4$ | = A/B | $77,5 - 79,9$ | = B + |
| $75,0 - 77,4$ | = B | $72,5 - 74,9$ | = B - | $70,0 - 72,4$ | = B/C | $67,5 - 69,9$ | = C + |
| $65,0 - 67,4$ | = C | $62,5 - 64,9$ | = C - | $60,0 - 62,4$ | = C/D | $57,5 - 59,9$ | = D + |

Berita acara ini ditandatangani oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan disahkan oleh Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

Pembimbing

  
Ir. H. Munichy B.E, M.Arch.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

Koordinator Tugas Akhir

Ir. Hastuti Saptorini, MA.

Ir. H. Hanif Budiman, MSA.